

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MINAT BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI KEUANGAN
SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI
SMK NEGERI 1 GODEAN TAHUN AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan guna Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
SURI WIDYANINGSIH
06403244015

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
JURUSAN PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MINAT BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI KEUANGAN
SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI
SMK NEGERI 1 GODEAN TAHUN AJARAN 2012/2013**

SKRIPSI

Oleh:

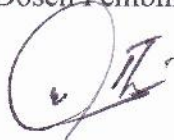
SURI WIDYANINGSIH

06403244015

Telah disetujui dan disahkan
pada tanggal 28 Mei 2013

Untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Pendidikan Akuntansi - Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta

Dosen Pembimbing



M. Djazari, M. Pd.

NIP. 19551215 197903 1 003

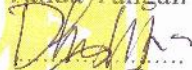
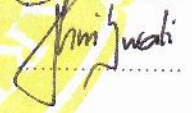
PENGESAHAN

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MINAT BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI KEUANGAN
SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI
SMK NEGERI 1 GODEAN TAHUN AJARAN 2012/2013**

yang disusun oleh:
SURI WIDYANINGSIH
NIM. 06403244015

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 4 Juni 2013
dan dinyatakan lulus

DEWAN PENGUJI

Nama	Kedudukan	Tanda Tangan	Tanggal
Dhyah Setyorini, M. Si.	Ketua Penguji		12-6-2013
M. Djazari, M.Pd.	Sekretaris Penguji		12-6-2013
Rr. Indah Mustikawati, SE. Akt., M. Si.	Penguji Utama		12 Juni 2013

Yogyakarta, Juni 2013
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Yogyakarta



Dr. Sugiharsono, M.Si.
NIP. 19550328 198303 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama	:	Suri Widyarningsih
NIM	:	06403244015
Program Studi	:	Pendidikan Akuntansi
Fakultas	:	Ekonomi
Judul Tugas Akhir	:	“Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013”.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak dipaksakan.

Yogyakarta, 7 Mei 2013

Penulis,

Suri Widyarningsih
NIM. 06403244015

MOTTO

“Janganlah kamu bersikap lemah, dan janganlah pula kamu bersedih hati, padahal kamulah orang-orang yang paling tinggi derajatnya, jika kamu orang-orang yang beriman” (Q.S. Al-Imran: 139)

“ Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”
(Q.S. Al Insyiraah : 5)

“Allah tidak membebani seseorang itu melainkan sesuai dengan kesanggupannya”
(Q.S. Al-Baqarah: 286)

“Man Jadda wa Jadda - Barang siapa bersungguh-sungguh, ia akan mendapatkan yang diinginkan/dicita-citakan”

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya sederhana ini
sebagai wujud dharma baktiku kepada:

Ayahanda dan Ibunda tercinta, tiada kata yang dapat ananda ucapkan selain beribu
terimakasih atas semua yang telah diberikan selama ini dengan penuh cinta, kasih
sayang dan pengorbanan, ketulusan, serta doa yang tidak pernah berhenti untuk
membimbing ananda meraih impian dan cita-cita.

**PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MINAT BELAJAR
TERHADAP PRESTASI BELAJAR AKUNTANSI KEUANGAN
SISWA KELAS XI PROGRAM KEAHLIAN AKUNTANSI
SMK NEGERI 1 GODEAN TAHUN AJARAN 2012/2013**

**Oleh:
SURI WIDYANINGSIH**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013; (2) Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013, (3) Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013.

Penelitian ini adalah penelitian *ex post facto*. Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013 yang berjumlah 105 orang. Data dikumpulkan dengan metode dokumentasi dan metode angket. Uji validitas instrumen dengan rumus *Product Moment* dari Pearson dan uji reliabilitas instrumen dengan rumus *Cronbach Alpha*, yang dilakukan pada 36 siswa SMK Negeri 1 Tempel. Sebelum data penelitian dianalisis, dilakukan uji prasyarat analisis meliputi uji linieritas dan uji multikolinieritas. Teknik analisis data yang digunakan meliputi uji hipotesis pertama dan kedua dengan analisis regresi sederhana dan uji hipotesis ketiga dengan analisis regresi ganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh positif dan signifikan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dibuktikan $r_{x1y} = 0,598$ dan $r^2_{x1y} = 0,357$, $t_{hitung} = 7,570$ dan $t_{tabel} = 1,983$; (2) terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan ditunjukkan dengan $r_{x2y} = 0,766$ dan $r^2_{x2y} = 0,586$, $t_{hitung} = 12,084$ dan $t_{tabel} = 1,983$ (3) terdapat pengaruh positif dan signifikan Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan ditunjukkan dengan $R_{y(1,2)} = 0,803$, $R^2_{y(1,2)} = 0,645$ dan $F_{hitung} 92,631 > F_{tabel} 3,087$. Penelitian ini menunjukkan besarnya sumbangan efektif secara bersama-sama sebesar 64,50% dan masih ada 35,50% yang dipengaruhi variabel-variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Dengan demikian, keseluruhan hasil analisis ini mendukung hipotesis yang diajukan.

Kata kunci: Kecerdasan Emosional, Minat Belajar, Prestasi Belajar Akuntansi keuangan

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SwT., atas segala limpahan rahmat, karunia serta hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi ini, dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013”. Dalam penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini, penyusun banyak mendapatkan dukungan dan peran serta dari berbagai pihak, baik secara moral maupun material. Untuk itu dalam kesempatan ini saya menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Rochmat Wahab, M.Pd., M.A., Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Dr. Sugiharsono, M.Si., Dekan FE UNY yang telah memberikan ijin penelitian untuk keperluan penyusunan skripsi.
3. Sukirno, M.Si, Ph.D., Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi FE UNY yang membantu kelancaran pelaksanaan penelitian.
4. M. Djazari, M.Pd., dosen Pembimbing yang dengan sabar telah memberikan bimbingan dan pengarahan selama penyusunan skripsi.
5. Rr. Indah Mustikawati, dosen Narasumber skripsi yang memberikan pengarahan selama penyusunan skripsi.
6. Kepala Bappeda Kabupaten Sleman yang telah memberikan ijin peneliti untuk mengambil data di SMK Negeri 1 Godean.
7. Drs. Ery Widaryana, Kepala SMK Negeri 1 Godean yang telah memberikan ijin untuk melakukan penelitian di SMK Negeri 1 Godean.
8. Fajar Setyawan, S. Pd., Dra. Sri Wahyu Widayati guru pembimbing dan guru Akuntansi Keuangan di SMK Negeri 1 Godean yang telah membantu dalam pengambilan data di sekolah.

9. Siswa-siswi SMK Negeri 1 Godean yang telah menyisihkan waktunya untuk memberikan bantuan.
10. Almamaterku, Universitas Negeri Yogyakarta.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan dorongan serta bantuan selama penyusunan tugas akhir ini.

Semoga bantuan yang diberikan menjadi amal baik dan mendapat balasan dari Allah SwT., akhir kata penulis menyadari bahwa di dalam penulisan Tugas Akhir Skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis harapkan saran dan kritik yang bersifat membangun. Harapan penulis mudah-mudahan skripsi ini kiranya dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Yogyakarta, Mei 2013

Penulis,

Suri Widyaningsih
NIM.06403244015

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
Daftar Tabel	xiii
Daftar Gambar.....	xv
Daftar Lampiran	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS.....	10
A. Kajian Teori	10
1. Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan	10
a. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan	10
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.....	12
c. Mengukur Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan	14
2. Kecerdasan Emosional	16
a. Pengertian Kecerdasan Emosional	16

b.	Komponen Dasar Kecerdasan Emosional	18
c.	Mengukur Kecerdasan Emosional	20
3.	Minat Belajar	21
a.	Pengertian Minat Belajar.....	21
b.	Indikator Minat Belajar	22
c.	Upaya Meningkatkan Minat Belajar	24
B.	Penelitian yang Relevan.....	24
C.	Kerangka Berpikir	27
D.	Paradigma Penelitian.....	28
E.	Hipotesis Penelitian.....	29
BAB III	METODE PENELITIAN	31
A.	Tempat dan Waktu Penelitian	31
B.	Desain Penelitian.....	31
C.	Variabel Penelitian	31
D.	Definisi Operasional Variabel.....	32
E.	Populasi Penelitian.....	34
F.	Teknik Pengumpulan Data.....	34
G.	Instrumen Penelitian.....	34
H.	Uji Coba Instrumen	36
I.	Teknik Analisis Data	39
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A.	Deskripsi Data	48
1.	Deskripsi Data Umum.....	48
2.	Deskripsi Data Khusus.....	50
a.	Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan	51
b.	Variabel Kecerdasan Emosional	55
c.	Variabel Minat Belajar	59
B.	Pengujian Prasyarat Analisis.....	62
1.	Uji Linieritas	62
2.	Uji Multikolinieritas.....	63
C.	Pengujian Hipotesis.....	63

1. Pengujian Hipotesis Pertama	64
2. Pengujian Hipotesis Kedua	65
3. Pengujian Hipotesis Ketiga	66
D. Pembahasan Hasil Penelitian	69
E. Keterbatasan Penelitian	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	74
A. Kesimpulan	74
B. Implikasi Hasil Penelitian	75
C. Saran.....	76
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Kecerdasan Emosional.....	35
2. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Minat Belajar.....	35
3. Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Emosional	35
4. Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar.....	36
5. Ringkasan Hasil Uji Validitas Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar	38
6. Interpretasi Nilai r	39
7. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar	39
8. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan	52
9. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan	54
10. Distribusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Emosional.....	56
11. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Kecerdasan Emosional..	58
12. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar	59
13. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Minat Belajar	61
14. Hasil Uji Linieritas	63
15. Hasil Uji Multikolinieritas	63
16. Hasil Regresi X_1 terhadap Y.....	64
17. Hasil Regresi X_2 terhadap Y.....	65

18. Hasil Regresi Berganda.....	66
19. Sumbangan Relatif dan Efektif Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Paradigma Penelitian.....	29
2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan	53
3. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.....	55
4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Emosional.....	56
5. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Kecerdasan Emosional.....	58
6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar	60
7. <i>Pie Chart</i> Distribusi Kecenderungan Minat Belajar	62
8. Ringkasan Hasil Penelitian	69

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Angket Uji Coba Penelitian.....	81
2. Hasil Uji Coba Instrumen.....	86
3. Angket Penelitian	95
4. Data Penelitian.....	100
5. Hasil Analisis Deskripsi Data Penelitian.....	109
6. Hasil Perhitungan Manual	115
7. Hasil Uji Persyaratan Analisis.....	117
8. Hasil Uji Hipotesis.....	122
9. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif.....	127
10. Daftar Nilai	130
11. Surat-Surat.....	134

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mengakibatkan terjadinya berbagai perubahan dalam masyarakat. Perubahan dalam masyarakat melahirkan masalah sosial dan tuntutan yang lebih baru. Pendidikan bertugas menjawab tantangan-tantangan dan memecahkan masalah sosial yang muncul dalam bentuk perbaikan dan pembaharuan pendidikan. Berbagai usaha ditempuh untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas pendidikan dengan tujuan untuk dapat mengimbangi kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Pendidikan merupakan kegiatan yang kompleks dan pelaksanaannya melibatkan banyak pihak, sehingga hasil dari pendidikan tersebut juga diwarnai berbagai hal atau faktor yang berpengaruh baik secara langsung maupun tidak langsung.

Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan adalah hasil yang telah dicapai dalam usaha untuk menguasai akuntansi keuangan yang dinyatakan dengan nilai yang diperoleh setelah diadakan evaluasi. Pencapaian hasil Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang tinggi merupakan keinginan setiap siswa, namun untuk mendapatkan hasil yang optimal bukanlah hal yang mudah, akan tetapi membutuhkan usaha yang optimal dari siswa itu sendiri. Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan ini sangat penting, melalui Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dapat diketahui sejauh mana keberhasilan proses KBM yang dilaksanakan. Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang dicapai dijadikan dasar dalam melakukan evaluasi proses KBM.

Pengukuran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa selalu memperhatikan indikator-indikator yang sudah ditentukan terlebih dahulu. Indikator tersebut berisi pengetahuan, keterampilan dan sikap yang harus dikuasai siswa agar dikatakan telah memahami dan menguasai materi pelajaran yang telah diberikan. Tiap kompetensi dasar yang diajarkan kepada siswa mempunyai indikator yang berbeda-beda. Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan di SMK Negeri 1 Godean diukur dengan tes tertulis atau disebut juga ulangan. Tes ini bisa dilakukan per kompetensi dasar yang telah diajarkan. Dari hasil observasi yang dilakukan pada siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean, sekitar 27% siswa mempunyai Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang kurang optimal atau Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu sebesar 79.

Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut ada yang berasal dari dalam diri siswa (*intern*) maupun dari luar diri siswa (*exstern*). Faktor dari dalam diri meliputi faktor psikologis dan faktor fisiologis, sedangkan dari luar diri meliputi faktor lingkungan dan faktor instrumental. Faktor psikologis terdiri dari bakat, minat, kecerdasan, motivasi, dan kemampuan kognitif, sedangkan faktor fisiologis terdiri dari kondisi fisik atau kondisi panca indera. Faktor lingkungan terdiri dari lingkungan alam dan lingkungan sosial, sedangkan faktor instrumental terdiri dari kurikulum, bahan pelajaran, guru, alat evaluasi, sarana prasarana, administrasi atau manajemen sekolah (Ngalim Purwanto 2006:107).

Dari beberapa faktor *intern* yang berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, kecerdasan merupakan faktor penting untuk mencapai prestasi belajar. Pandangan lama menjadikan Kecerdasan Intelektual atau *Intelligence Quotient (IQ)* sebagai satu-satunya alat untuk mengukur kecerdasan siswa. Siswa yang *IQ* nya tinggi dianggap cerdas dan akan sukses dalam hidupnya. Pandangan tersebut mulai bergeser ketika Gardner mengemukakan teori *Multiple Intelligence* atau dikenal dengan teori kecerdasan jamak. Teori *Multiple Intelligence* dari Gardner menjadi pemicu bagi perkembangan teori-teori kecerdasan, antara lain *Emotional Quotient (EQ)* bahkan sekarang dikembangkan pula kecerdasan spiritual atau *Spiritual Quotient (SQ)*, *Creatif Quotient (CQ)*, dan *Adversity Quotient (AQ)*.

Kecerdasan Emosional merupakan kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, pengendalian diri, semangat, kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, kesanggupan untuk mengendalikan dorongan hati dan emosi, tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar beban *stress* tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, empati, untuk memelihara hubungan dengan sebaik-baiknya, kemampuan untuk menyelesaikan konflik, serta untuk memimpin diri dan lingkungannya. Kecerdasan Emosional akan mempengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam kehidupannya. Dalam proses belajar, seorang siswa akan sangat dipengaruhi oleh Kecerdasan Emosionalnya. Jika siswa dapat mengendalikan dirinya, ia tidak akan terganggu dengan lingkungan sekitarnya, maka ia akan berkonsentrasi pada

pelajaran yang sedang diajarkan. Oleh karena itu, Kecerdasan Emosional dapat mempengaruhi prestasi belajar siswa, salah satunya adalah Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

Berdasarkan survey pada saat observasi sebelum dilakukan penelitian, siswa memiliki Kecerdasan Emosional yang kurang optimal. Siswa masih labil karena dalam masa remaja, siswa cenderung kurang berempati kepada orang lain, cenderung egois, dan sulit mengatur perasaan.

Faktor psikologis yang turut mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan adalah Minat Belajar. Minat Belajar adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Dengan adanya Minat Belajar, siswa akan mudah menyerap materi yang diberikan, sehingga bila Minat Belajar siswa terhadap akuntansi keuangan kurang optimal, maka siswa akan sulit menyerap materi yang diberikan. Tanpa adanya Minat Belajar, pemusatan konsentrasi akan berkurang, sehingga materi yang disampaikan kurang dapat dipahami, bahkan sama sekali tidak tersimpan dalam pikiran atau memori siswa. Siswa yang mempunyai Minat Belajar akuntansi keuangan akan melakukan segala kegiatan yang berhubungan dengan pelajaran tersebut. Minat Belajar siswa yang tinggi untuk belajar akuntansi keuangan diharapkan mempunyai Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang optimal.

Berdasarkan observasi di sekolah ditemukan bahwa Minat Belajar siswa terhadap akuntansi keuangan dapat dikatakan kurang optimal. Sebagian besar dari siswa hanya memiliki buku yang diwajibkan oleh guru. Selain itu, jarang sekali siswa yang mau bertanya kepada guru tentang pelajaran akuntansi baik

di kelas maupun di luar kelas. Indikatornya masih terdapat sebagian Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa yang tidak sesuai dengan yang diharapkan dilihat dari hasil evaluasi yang menunjukkan masih ada siswa yang memperoleh nilai di bawah standar yang ditentukan.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) mempunyai tujuan utama dalam mendidik siswanya yaitu untuk menyiapkan siswa dalam memasuki lapangan kerja. SMK Negeri 1 Godean merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan kelompok Bisnis dan Manajemen yang memiliki Kompetensi Keahlian Akuntansi yang bertujuan untuk menyiapkan siswanya untuk memiliki kompetensi tertentu sehingga mampu memasuki lapangan kerja. Sehubungan dengan itu maka materi pelajaran yang diajarkan pada SMK ini lebih bersifat aplikatif dibanding mata pelajaran di sekolah umum. Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah ini adalah Akuntansi Keuangan. Tercapainya Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan maka dapat diartikan tercapainya juga tujuan pembelajaran akuntansi keuangan siswa. Pada kenyataannya banyak permasalahan yang timbul dan dihadapi oleh setiap siswa dalam mencapai prestasi belajar yang optimal. Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013 sebagian siswa kurang optimal. Hasil dari proses pembelajaran akuntansi keuangan menunjukkan bahwa sebesar 63% siswa telah mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dengan baik, dan sebesar 27% siswa belum dapat memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang

ditetapkan sekolah sehingga diperlukan remedi. Batas tuntas yang ditetapkan sekolah adalah sebesar 79.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan yang menyebabkan belum optimalnya Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan adalah sebagai berikut:

1. Sekitar 27% siswa belum memenuhi KKM yang ditetapkan, sehingga dapat dikatakan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang dicapai belum optimal.
2. Siswa belum dapat mengontrol Kecerdasan Emosional saat proses belajar mengajar yang berpengaruh pada Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang belum optimal.
3. Kecerdasan Intelektual dianggap sebagai satu-satunya alat untuk mengukur kecerdasan siswa.
4. Minat Belajar siswa terhadap akuntansi keuangan masih kurang optimal. Hal ini dibuktikan dengan masih terdapat beberapa siswa yang kurang serius dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru.

5. Siswa kurang antusias terhadap pelajaran akuntansi keuangan, indikatornya jarang sekali siswa yang mau bertanya kepada guru tentang pelajaran akuntansi keuangan baik di kelas maupun di luar kelas.
6. Penggunaan media pembelajaran kurang optimal karena siswa hanya menggunakan buku yang diwajibkan oleh guru sebagai sumber belajar.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang diuraikan, diketahui ada banyak faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa. Agar penelitian ini lebih terfokus dan tidak terjadi bias atau perluasan kajian, maka perlu dilakukan pembatasan masalah. Penelitian ini dibatasi pada dua faktor yang diduga berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y) yaitu Kecerdasan Emosional (X_1) dan Minat Belajar (X_2).

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, maka masalah yang menjadi fokus kajian dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013?
2. Bagaimanakah Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013?

3. Bagaimanakah Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk:

1. Mengetahui Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Mengetahui Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013.
3. Mengetahui Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan teori dan analisis untuk kepentingan penelitian di masa mendatang, dan juga

bermanfaat untuk perkembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang pembelajaran akuntansi di SMK Negeri 1 Godean.

2. Secara Praktis

a. Bagi Peneliti

Sarana untuk menambah wawasan dan sebagai wujud pengembangan berfikir dalam penerapan ilmu pengetahuan secara teoritis yang telah dipelajari oleh peneliti di bangku kuliah.

b. Bagi Mahasiswa

Dapat menambah khasanah bacaan dan pengetahuan di bidang pendidikan serta dapat sebagai acuan penelitian yang relevan.

c. Bagi Pihak Sekolah

Dapat memberikan sumbangan pemikiran dan bahan informasi serta referensi tambahan untuk memberikan variasi pengajaran dalam rangka peningkatan prestasi belajar.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

a. Pengertian Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Pengertian Prestasi Belajar menurut Sumadi Suryabrata (2006: 297) adalah nilai-nilai yang merupakan bentuk perumusan akhir yang diberikan guru terkait dengan kemajuan prestasi belajar siswa selama waktu tertentu. Nana Syaodih Sukmadinata (2011: 102) menyatakan bahwa:

Prestasi belajar/hasil belajar merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki oleh seseorang. Penguasaan hasil belajar oleh seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku dalam bentuk penguasaan materi, keterampilan berfikir, maupun keterampilan motorik. Hampir sebagian besar dari kegiatan atau perilaku yang diperlihatkan seseorang merupakan hasil belajar. Di sekolah, hasil belajar ini dapat dilihat dari penguasaan siswa akan mata-mata pelajaran yang ditempuhnya. Tingkat penguasaan pelajaran atau hasil belajar tersebut dilambangkan dengan angka atau huruf, seperti angka 0-10 pada pendidikan dasar dan menengah dan huruf A,B,C,D pada pendidikan tinggi.

Pengertian akuntansi menurut *American Accounting Association* yang dikutip Hendi Somantri (2007:9) merupakan proses identifikasi, pengukuran dan komunikasi informasi ekonomi untuk memungkinkan pembuatan pertimbangan-pertimbangan dan keputusan-keputusan oleh para pemakai informasi tersebut.

Akuntansi Keuangan adalah bagian akuntansi yang berkaitan dengan penyiapan laporan bagi pihak luar, seperti pemegang saham, kreditor, pemasok serta pemerintah. Akuntansi keuangan (*Financial Accounting*) berfokus pada pengembangan dan komunikasi informasi keuangan pada pemakai eksternal. Menurut Yoga Firdaus, dkk (2003: 9) “Akuntansi Keuangan merupakan suatu bidang yang menyangkut masalah pencatatan transaksi dalam suatu perusahaan atau unit ekonomi yang lain dan mengenai penyusunan laporan keuangan secara periodik dari catatan-catatan tersebut”.

Dari berbagai pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan berupa nilai kompetensi dasar mengenai akuntansi keuangan yang dibuktikan melalui tes pada siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013 dan hasilnya dinyatakan dalam bentuk angka. Lingkup akuntansi keuangan di SMK Negeri 1 Godean pada semester genap meliputi aktiva tetap, mengelola kartu utang, modal. Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan di SMK Negeri 1 Godean diukur melalui tes atau ulangan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan rata-rata nilai 3 kali ulangan harian. Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa dikatakan tuntas apabila siswa mampu meraih nilai sama atau lebih besar dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan yaitu sebesar 79.

b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi

Keuangan

Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang dicapai oleh seorang siswa dipengaruhi oleh banyak faktor, baik berasal dari dirinya (*intern*) maupun faktor yang berasal dari luar dirinya (*exstern*). Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan pada hakikatnya merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor. Oleh karena itu, pengenalan guru terhadap faktor yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa penting sekali dalam rangka membantu siswa mencapai prestasi belajar yang optimal sesuai dengan kemampuannya masing-masing. Menurut Ngilim Purwanto (2010:107), faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar adalah:

Faktor yang berasal dari luar siswa:

- 1) Lingkungan alam dan sosial.
- 2) Instrumental yang meliputi: kurikulum atau bahan pengajaran, guru atau pengajar, sarana dan fasilitas, dan administrasi atau manajemen.

Faktor yang berasal dari dalam diri siswa:

- 1) Fisiologi, meliputi: kondisi fisik, kondisi panca indera.
- 2) Psikologis, meliputi: bakat, minat, kecerdasan, motivasi, dan kemampuan.

Menurut Slameto (2010:54-72), ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar antara lain:

- 1) Faktor *intern*, adalah faktor yang ada dalam diri individu yang sedang belajar, yaitu:

a) Faktor jasmaniah, terdiri dari:

(1) Faktor kesehatan

Sehat berarti dalam keadaan baik segenap badan beserta bagian-bagian atau bebas dari penyakit. Kesehatan seseorang berpengaruh terhadap belajarnya.

(2) Faktor cacat tubuh

Cacat tubuh merupakan sesuatu yang menyebabkan kurang baik atau kurang sempurna mengenai tubuh/badan. Cacat itu dapat berupa buta, tuli, setengah tuli, patah kaki dan patah tangan, lumpuh dan lain-lain.

b) Faktor psikologis, yaitu: intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan.

c) Faktor kelelahan

Faktor kelelahan dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu kelelahan jasmani dan kelelahan rohani (bersifat psikis).

2) Faktor *exstern*, adalah faktor-faktor yang ada di luar diri individu, yaitu:

a) Faktor keluarga, antara lain cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah, keadaan ekonomi keluarga, pengertian orang tua, latar belakang kebudayaan.

b) Faktor sekolah, terdiri atas metode mengajar, kurikulum, relasi guru dengan siswa, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah, standar pelajaran di atas ukuran, keadaan

gedung, metode belajar dan tugas rumah.

- c) Faktor masyarakat terdiri atas kegiatan siswa dalam masyarakat, *mass media*, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

Nana Syaodih Sukmadinata (2011: 162-164), menyatakan, usaha dan keberhasilan belajar dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor-faktor tersebut dapat bersumber dari dalam diri yang meliputi aspek jasmaniah, aspek psikis, kondisi intelektual, situasi afektif dan motivasi belajar. Faktor di luar diri atau lingkungannya meliputi keluarga, suasana lingkungan rumah, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat.

Berdasarkan pendapat di atas, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dapat digolongkan menjadi dua macam yakni: faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern siswa terdiri atas motivasi belajar, minat belajar, bakat, persepsi, taraf intelegensi, sikap, keadaan fisik, psikis, gaya belajar serta faktor pribadi. Faktor ekstern siswa terdiri atas lingkungan, sarana dan prasarana, guru, serta metode mengajarnya.

c. Mengukur Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan perlu diketahui baik oleh individu yang belajar maupun orang lain yang bersangkutan guna melihat kemajuan yang telah diperoleh setelah mempelajari suatu program pengajaran atau materi. Cara mengukur Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa dapat dilakukan melalui dua cara baik secara tes

maupun nontes. Ada tiga ranah atau aspek yang perlu dilihat untuk menilai tingkat keberhasilan yang dapat dicapai siswa yaitu:

1) Ranah kognitif

Ranah kognitif bertujuan mengukur pengembangan penalaran siswa, pengukuran ini dapat dilaksanakan setiap saat melalui tes. Tes yang digunakan untuk mengukur ranah kognitif berupa tes tertulis dan lisan, dalam hal ini tes tertulis berupa rata-rata nilai ulangan harian.

2) Ranah Afektif

Pengukuran ranah afektif tidaklah semudah mengukur ranah kognitif. Pengukuran ranah afektif dilakukan dengan cara nontes karena berkaitan dengan perubahan tingkah laku siswa dan tidak dapat dilakukan setiap saat. Penilaian ranah afektif meliputi; perhatian terhadap mata pelajaran akuntansi keuangan, kedisiplinan dalam mengikuti mata pelajaran akuntansi keuangan di sekolah, motivasi yang tinggi untuk tahu lebih banyak mengenai pelajaran akuntansi keuangan yang di terimanya, penghargaan atau rasa hormatnya terhadap guru akuntansi keuangan dan sebagainya. Sasaran pengukuran penilaian ranah afektif adalah perilaku siswa bukanlah pada pengetahuan siswa.

3) Ranah Psikomotorik

Pengukuran ranah psikomotorik dilakukan terhadap hasil belajar yang berupa keterampilan. Pengukuran ranah afektif dilakukan

dengan cara nontes. Cara yang paling tepat untuk mengevaluasi keberhasilan belajar yang mendimensi psikomotorik adalah observasi. Observasi dalam hal ini dapat diartikan sebagai jenis nontes mengenai peristiwa, tingkah laku, atau fenomena lain sebagai penempatan langsung berupa penguasaan keterampilan saat praktik di lapangan (Nana Sudjana, 2012: 22).

Ketiga ranah di atas, dapat digunakan untuk mengukur Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, dengan menggunakan ranah kognitif dapat diketahui setiap saat perkembangan penalaran siswa, ranah afektif yang tidak dapat diketahui setiap saat karena pengukuran ini berdasarkan perilaku siswa, dan ranah psikomotorik yang diketahui berdasarkan tingkah laku siswa berupa penguasaan keterampilan saat praktik di lapangan.

2. Kecerdasan Emosional

a. Pengertian Kecerdasan Emosional

Menurut Hamzah B. Uno (2006:68),

“Kecerdasan Emosional merupakan kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dan bertahan menghadapi frustrasi, mengendalikan dorongan hati, tidak melebih-lebihkan kesenangan, mengatur suasana hati dan menjaga agar tidak *stress*, tidak melumpuhkan kemampuan berpikir, berempati dan berdoa”.

Salovey dan Mayer dalam Lawrence E. Saphiro (1998) mula-mula mendefinisikan Kecerdasan Emosional sebagai bagian dari kecerdasan sosial yang melibatkan kemampuan memantau perasaan dan emosi baik

pada diri sendiri maupun pada orang lain, memilah-milah semuanya dan menggunakan informasi ini untuk membimbing pikiran dan tindakan.

Daniel Goleman (2005:98) menyatakan bahwa “Kecerdasan Emosional sangat berpengaruh pada kesuksesan hidup seseorang. Kecerdasan Emosional berpengaruh pada prestasi belajar dan bekerja seseorang. Kecerdasan Emosional membuat siswa bersemangat tinggi dalam belajar.

Mustaqim (2004:154) menyatakan bahwa :

Kecerdasan Emosional menunjuk pada suatu kemampuan untuk memahami perasaan diri masing-masing dan perasaan orang lain, kemampuan untuk memotivasi dirinya dan dalam hubungannya dengan orang lain. Kecerdasan Emosional sangat penting dalam proses pembelajaran dan keberhasilan belajar karena bukanlah persoalan intelektual semata tetapi juga emosional. Belajar tidak hanya menyangkut interaksi peserta didik dengan buku-buku pelajaran yang diamati tetapi melibatkan hubungan antara sesama peserta didik dan antara peserta didik dengan guru.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa Kecerdasan Emosional merupakan suatu kemampuan untuk memahami perasaan diri dan orang lain, kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dalam menghadapi frustasi sehingga beban *stress* tidak mempengaruhi kemampuan berpikir, serta kemampuan untuk mengelola emosi diri dengan baik dan dalam berhubungan dengan orang lain. Ketidakmampuan membaca dan mengungkapkan emosi dengan baik menyebabkan prestasi akademis seseorang lebih rendah dibanding potensi akademis menurut tes *IQ*.

b. Komponen Dasar Kecerdasan Emosional

Peter Salovey dan Mayer dalam Lawrence E. Shapiro (1998:5) menggunakan istilah Kecerdasan Emosional untuk menjelaskan kualitas-kualitas emosional yang penting bagi keberhasilan hidup seseorang. Kualitas-kualitas tersebut adalah empati (kepedulian), kemampuan mengungkapkan dan memahami perasaan, kemampuan mengendalikan amarah, kemandirian, kemampuan menyesuaikan diri, disukai, kemampuan memecahkan masalah antar pribadi, ketekunan, kesetiakawanan, keramahan dan sikap hormat. Menurut Daniel Goleman (2005:403 - 404) ada 5 parameter Kecerdasan Emosi, yaitu “1) kesadaran diri 2) mengelola emosi diri 3) memanfaatkan emosi secara produktif 4) empati dan 5) membina hubungan.

Mengenali emosi diri merupakan kemampuan untuk mengenali dan merasakan emosinya guna mengambil keputusan serta kemampuan untuk memahami penyebab perasaan yang timbul sehingga bisa berfikir realistis terhadap kemampuan dan kepercayaan dirinya. Kesadaran diri membantu seseorang untuk mengelola perasaan diri serta dalam berhubungan dengan orang lain sehingga mampu menangani perilaku negatif dalam diri.

Mengelola emosi yaitu kemampuan untuk menguasai, mengelola dan mengarahkan emosinya dengan baik. Pengendalian emosi memungkinkan seseorang untuk menahan gejolak emosi dan menghayati suatu emosi meskipun tidak menyenangkan. Kemampuan mengelola

emosi memungkinkan seseorang untuk menangani emosi diri agar berdampak positif dalam pelaksanaan tugas.

Memanfaatkan emosi secara produktif yaitu kemampuan untuk menggunakan hasrat dalam diri menuju tujuan, mengambil inisiatif, bertindak efektif, fokus pada tugas serta mampu menguasai diri ketika menghadapi kegagalan dan frustrasi. Kemampuan memanfaatkan emosi secara produktif memungkinkan seseorang mencapai kesuksesan.

Empati adalah kemampuan untuk merasakan apa yang dirasakan orang lain, memahami sudut pandang mereka dan menyelaraskan diri dengan orang lain atau masyarakat. Empati memungkinkan seseorang untuk mampu mengetahui, mengindera, memahami dan membaca perasaan/emosi orang lain melalui pesan-pesan non verbal. Membina hubungan adalah kemampuan untuk mengendalikan diri dan menangani emosi dengan baik ketika berhubungan dengan orang lain, memahami dengan bijak dalam hubungan antar sesama manusia serta menyelesaikan konflik dalam suatu hubungan atau masyarakat.

Dari berbagai pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa parameter Kecerdasan Emosional terdiri dari :

1. Kesadaran diri, meliputi: kemampuan mengenali emosi diri dan percaya diri.
2. Pengaturan diri, meliputi: pengendalian diri serta pengelolaan frustrasi dan amarah.

3. Memanfaatkan emosi, secara produktif meliputi kemampuan berpikir positif dan adaptif serta tanggung jawab.
4. Kesadaran sosial, meliputi kemampuan memahami orang lain dan orientasi servis.
5. Keterampilan sosial, meliputi kemampuan membina hubungan serta kerjasama dan kolaborasi.

Bila dikaitkan dengan pelajaran akuntansi keuangan maka dapat disimpulkan bahwa Kecerdasan Emosional merupakan kemampuan untuk memahami perasaan diri dan orang lain, kemampuan untuk memotivasi diri, kemampuan untuk memahami dan membina hubungan dengan orang lain sehingga siswa mampu melibatkan dirinya dengan mata pelajaran akuntansi keuangan.

c. Mengukur Kecerdasan Emosional

Kecerdasan Emosional seseorang dapat dikategorikan seperti halnya Kecerdasan Intelegensi. Tetapi kategori tersebut hanya dapat diketahui setelah seseorang melakukan tes Kecerdasan Emosional. Adapun ciri-ciri seseorang dikatakan memiliki Kecerdasan Emosional yang tinggi apabila secara sosial mantap, mudah bergaul dan jenaka, tidak mudah takut atau gelisah, mampu menyesuaikan diri dengan beban *stress*, mempunyai kemampuan besar untuk melibatkan diri dengan orang-orang atau permasalahan, untuk mengambil tanggung jawab dan memiliki pandangan moral, kehidupan emosional mereka kaya namun

wajar, memiliki rasa nyaman terhadap diri sendiri, orang lain serta lingkungannya.

Seseorang dikatakan memiliki Kecerdasan Emosional rendah apabila seseorang tersebut tidak memiliki keseimbangan emosi, bersifat egois, berorientasi pada kepentingan sendiri, tidak dapat menyesuaikan diri dengan beban yang sedang dihadapi, selalu gelisah. Keegoisan menyebabkan seseorang kurang mampu bergaul dengan orang-orang di sekitarnya, tidak memiliki penguasaan diri, cenderung menjadi budak nafsu amarah, mudah putus asa dan tenggelam dalam kemurungan (Daniel Goleman, 2005: 60-61).

3. Minat Belajar

a. Pengertian Minat Belajar

Menurut Slameto (2010:180), Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Hilgard dalam Slameto (2010:57) menyatakan bahwa minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan. Kegiatan yang diminati seseorang diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang.

Menurut Oemar Hamalik (2009:33), belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik daripada belajar tanpa minat. Minat timbul apabila siswa tertarik akan sesuatu karena sesuai dengan kebutuhannya atau merasa bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasakan bermakna bagi dirinya.

Berdasarkan pengertian dari beberapa ahli di atas, Minat Belajar dapat didefinisikan sebagai ketertarikan dari diri siswa sebagai wujud kemauan untuk melaksanakan suatu kegiatan belajar dengan ciri timbulnya perasaan senang, perhatian, dan aktivitas dalam melaksanakan kegiatan tersebut.

Apabila dikaitkan dengan mata pelajaran Akuntansi Keuangan maka dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar adalah rasa suka, tertarik, dorongan untuk berprestasi, memperhatikan dan memberi tanggapan terhadap mata pelajaran akuntansi keuangan yang dipelajari siswa di sekolah.

b. Indikator Minat Belajar

Minat Belajar adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang (siswa) terhadap belajar yang ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dalam belajar. Djaali (2009:121) menyatakan bahwa minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat dengan hubungan tersebut, semakin besar minatnya. Jadi, minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal dari pada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas. Dengan demikian, guru semestinya mengetahui tanda-tanda siswa yang memiliki minat belajar agar minatnya dapat lebih dikembangkan.

Ada beberapa indikator Minat Belajar siswa, antara lain :

- 1) Pengalaman belajar. Pengalaman yang dimiliki oleh siswa dalam mata pelajaran tersebut baik, misalnya prestasi belajar.
- 2) Mempunyai sikap emosional yang tinggi. Seorang anak yang berminat dalam belajar mempunyai sikap emosional yang tinggi, misalnya siswa tersebut aktif mengikuti pelajaran, selalu mengerjakan pekerjaan rumah dengan baik.
- 3) Pokok pembicaraan. Apa yang dibicarakan atau didiskusikan oleh siswa dengan orang dewasa atau teman sebaya dapat memberi petunjuk mengenai minat mereka dan seberapa kuatnya minat tersebut.
- 4) Buku bacaan (buku yang dibaca). Biasanya siswa apabila diberi kebebasan untuk memilih buku bacaan tertentu siswa tersebut akan memilih buku bacaan yang menarik serta sesuai dengan bakat dan minatnya.
- 5) Pertanyaan. Apabila saat proses belajar mengajar berlangsung siswa selalu aktif dalam bertanya dan pertanyaannya sesuai dengan materi yang diajarkan.

Berdasarkan indikator Minat Belajar di atas, maka siswa yang mempunyai Minat Belajar akan berupaya memperhatikan dengan seksama dalam pembelajaran dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan padanya. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri siswa yang memiliki Minat Belajar meliputi (1) kecenderungan berhubungan lebih aktif dengan objek yang diminati, seperti aktif mengikuti pelajaran dan mengerjakan tugas dengan baik, (2) perasaan suka terhadap pelajaran, seperti suka membicarakan dan membaca buku yang ada kaitannya dengan pelajaran yang diminati, dan (3) perhatian terhadap pelajaran, seperti mengulangi materi pelajaran dan aktif bertanya saat pelajaran yang disukainya, maka siswa yang mempunyai Minat Belajar tinggi akan memperoleh prestasi belajar yang lebih baik.

c. Upaya Meningkatkan Minat Belajar

Seorang guru harus berupaya membangkitkan Minat Belajar siswa.

Upaya meningkatkan Minat Belajar siswa menurut Baharuddin (2007:2)

antara lain:

- 1) Dengan membuat materi yang akan dipelajari semenarik mungkin dan tidak membosankan, baik dari bentuk buku materi, desain pembelajaran yang membebaskan siswa untuk mengeksplor apa yang dipelajari, melibatkan seluruh domain belajar siswa (kognitif, afektif, psikomotorik) sehingga siswa menjadi aktif, maupun performa guru yang menarik saat belajar.
- 2) Pemilihan jurusan atau bidang studi. Dalam hal ini, alangkah baiknya jika jurusan atau bidang studi dipilih sendiri oleh siswa sesuai dengan minatnya.

Dari uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa guru dapat berusaha agar siswa lebih berminat dalam belajar, seperti dengan membuat materi pelajaran yang menarik dan memberi kesempatan siswa menentukan pilihan yang diminati siswa.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian sebelumnya yang sesuai dengan penelitian ini adalah:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Febri Hardyanti pada tahun 2011 dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Kompetensi Mengelola Kartu Utang Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Swadaya Temanggung Tahun Ajaran 2010/ 2011”. Hasil penelitian menyebutkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Kompetensi Mengelola Kartu Utang Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi

SMK Swadaya Temanggung tahun ajaran 2010/ 2011 yang ditunjukkan dengan (r_{x1y}) sebesar 0,587, koefisien determinasi $r^2_{(x1y)}$ sebesar 0,345 serta nilai t hitung sebesar 6,925 lebih besar dari t tabel pada taraf signifikansi 5% ($6,925 > 1,980$). Persamaan dengan penelitian ini terdapat pada variabel bebasnya yaitu Kecerdasan Emosi dan pada variabel terikatnya yaitu Prestasi Belajar Akuntansi, sedangkan perbedaannya adalah variabel Perhatian Orang Tua tidak digunakan dalam penelitian ini.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Rini Triwindarti pada tahun 2012 dengan judul “Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Kas Kecil Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Juwiring Tahun Ajaran 2010/ 2011”. Hasil penelitian menyebutkan bahwa terdapat pengaruh positif Kecerdasan Emosional Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan (r_{x1y}) sebesar 0,504, koefisien determinasi $r^2_{(x1y)}$ sebesar 0,254 serta dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk taraf signifikansi 5% ($4,737 > 1,671$). Persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama meneliti Variabel Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, sedangkan perbedaannya adalah variabel bebasnya Lingkungan Keluarga tidak menjadi variabel dalam penelitian ini.
3. Penelitian yang dilakukan oleh Noor Vina Arsyidianti (2006) dengan judul “Pengaruh Motivasi Belajar, Minat Belajar, dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMU Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2006/2007”. Berdasarkan

hasil penelitiannya diperoleh kesimpulan bahwa: terdapat pengaruh positif Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, yang ditunjukkan dengan koefisien regresi (r_{x2y}) sebesar 0,611 dan koefisien determinasi $r^2_{(x2y)}$ sebesar 3,373 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk taraf signifikansi 5% ($54,713 > 3,94$). Persamaan dengan penelitian ini terdapat pada variabel bebasnya yaitu Minat Belajar dan pada variabel terikatnya yaitu Prestasi Belajar Akuntansi, sedangkan perbedaannya adalah variabel Motivasi Belajar dan variabel Penggunaan Media Pembelajaran sebagai variabel bebas tidak digunakan dalam penelitian ini.

4. Penelitian yang dilakukan oleh M.M Ria Wulandari (2008) dengan judul “Pengaruh Minat Belajar dan Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2008/2009”. Dari hasil penelitiannya diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2008/2009, ditunjukkan dengan koefisien regresi (r_{x1y}) sebesar 0,397 dan koefisien determinasi $r^2_{(x1y)}$ sebesar 0,158 dan koefisien korelasi dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk taraf signifikansi 5% ($4,393 > 1,980$). Persamaan dengan penelitian ini pada variabel bebasnya yaitu Minat Belajar dan pada variabel terikatnya yaitu Prestasi Belajar Akuntansi, sedangkan perbedaannya dengan penelitian ini terletak pada tempat dan waktu penelitian.

C. Kerangka Berpikir

1. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Kecerdasan Emosional adalah kemampuan mengendalikan dan menggunakan emosi secara produktif dan positif. Siswa yang mempunyai Kecerdasan Emosional yang bagus akan mampu mengendalikan emosinya sehingga otak berfungsi lebih baik, dapat memotivasi diri agar belajar lebih baik, serta lebih cakap dalam belajar, sehingga akan lebih mudah menerima pelajaran dan tidak lekas bosan ketika belajar akuntansi yang dianggap rumit, sehingga akan lebih mudah berprestasi baik. Dengan demikian diduga Kecerdasan Emosional berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, semakain tinggi Kecerdasan Emosional siswa diharapkan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

2. Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi

Keuangan

Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan merupakan hasil usaha yang dicapai siswa setelah mengikuti kegiatan belajar akuntansi yang lazimnya dirumuskan dalam tes pelajaran akuntansi yang diberikan oleh guru. Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dipengaruhi oleh banyak faktor, seperti Minat Belajar, lingkungan keluarga, kecerdasan, serta faktor-faktor lainnya.

Minat Belajar menyebabkan seseorang melakukan kegiatan dengan senang hati, sungguh-sungguh dan tidak mudah menyerah. Belajar dengan minat yang tinggi akan mendorong siswa belajar lebih baik daripada belajar tanpa minat. Karena itu Minat Belajar merupakan faktor yang sangat

penting dalam pembelajaran akuntansi. Siswa yang mempunyai Minat Belajar akan berupaya memperhatikan dengan seksama dalam pembelajaran, dan mengerjakan tugas-tugas akuntansi dengan baik, sehingga prestasinya pun dapat lebih baik. Dengan demikian diduga Minat Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, semakin tinggi Minat Belajar siswa diharapkan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

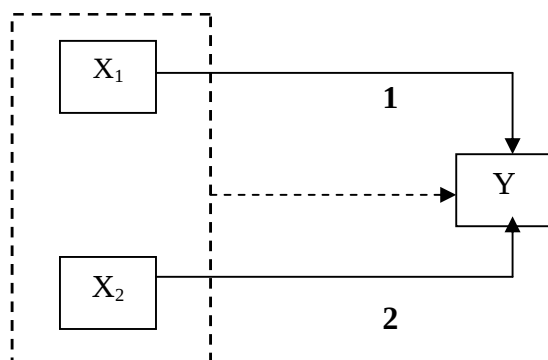
3. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar secara Bersamaan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Kecerdasan Emosional merupakan kemampuan untuk mengendalikan dan mempergunakan emosi ke arah yang positif dan produktif dan Minat Belajar akan mendorong siswa belajar lebih baik, maka Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar akan mendukung dan melengkapi IQ sehingga siswa akan memiliki keseimbangan dalam usahanya meraih prestasi yang memungkinkan siswa meraih prestasi lebih optimal. Dengan demikian diduga Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, semakin tinggi Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar siswa diharapkan semakin optimal pula Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

D. Paradigma Penelitian

Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi

SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013 dapat digambarkan dalam paradigma sebagai berikut:



Gambar 1. Paradigma Penelitian

Keterangan:

X_1 : Kecerdasan Emosional

X_2 : Minat Belajar

Y : Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

—→ 1 : Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

—→ 2 : Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

-----→ : Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

E. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir dapat diajukan hipotesis sebagai jawaban sementara terhadap permasalahan yang dihadapi, yaitu sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013.

2. Terdapat pengaruh positif Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013.
3. Terdapat pengaruh positif Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013 yang beralamat di Kowanan, Sidoagung, Godean, Sleman. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan April 2013.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kausal komparatif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua atau lebih variabel. Penelitian ini juga merupakan penelitian *Ex-post Facto* yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menyebabkan timbulnya kejadian tersebut. Pendekatan yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang menggunakan angka untuk menyimpulkan hasil penelitian.

C. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan pada penelitian ini, yaitu:

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini, yakni Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y).

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas dalam penelitian ini, yakni Kecerdasan Emosional (X_1) dan Minat Belajar (X_2).

D. Definisi Operasional Variabel

1. Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan adalah tingkat keberhasilan siswa mencapai tujuan yang telah ditetapkan berupa nilai kompetensi dasar mengenai Akuntansi Keuangan yang dibuktikan melalui tes pada siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013 dan hasilnya dinyatakan dalam bentuk angka. Di SMK Negeri 1 Godean, akuntansi keuangan yang diajarkan pada semester genap meliputi aktiva tetap, mengelola kartu utang, dan modal. Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan di SMK Negeri 1 Godean diukur melalui tes atau ulangan. Pada penelitian ini peneliti menggunakan nilai 3 kali ulangan harian. Seorang siswa Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan akan dikatakan tuntas apabila siswa mampu meraih nilai sama atau lebih besar dari nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 79.

2. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan Emosional merupakan suatu kemampuan untuk memahami perasaan diri dan orang lain, kemampuan untuk memotivasi diri sendiri dalam menghadapi frustrasi sehingga beban *stress* tidak mempengaruhi kemampuan berpikir, serta kemampuan untuk mengelola emosi diri dengan baik dan dalam berhubungan dengan orang lain.

Ketidakmampuan membaca dan mengungkapkan emosi dengan baik menyebabkan prestasi akademis seseorang lebih rendah dibanding potensi akademis menurut tes IQ. Parameter Kecerdasan Emosional terdiri dari : (1) kesadaran diri meliputi: kemampuan mengenali emosi diri dan percaya diri, (2) pengaturan diri meliputi: pengendalian diri serta pengelolaan frustrasi dan amarah, (3) memanfaatkan emosi secara produktif meliputi kemampuan berpikir positif dan adaptif serta tanggung jawab, (4) kesadaran sosial meliputi kemampuan memahami orang lain dan orientasi servis, (5) keterampilan sosial meliputi kemampuan membina hubungan serta kerjasama dan kolaborasi.

3. Minat Belajar

Minat Belajar adalah rasa suka, tertarik, dorongan untuk berprestasi, memperhatikan dan memberi tanggapan terhadap mata pelajaran akuntansi keuangan yang dipelajari siswa di sekolah. Ciri-ciri siswa yang memiliki Minat Belajar meliputi (1) kecenderungan berhubungan lebih aktif dengan objek yang diminati, seperti aktif mengikuti pelajaran dan mengerjakan tugas dengan baik, (2) perasaan suka terhadap pelajaran, seperti suka membicarakan dan membaca buku yang ada kaitannya dengan pelajaran yang diminati, dan (3) perhatian terhadap pelajaran, seperti mengulangi materi pelajaran dan aktif bertanya saat pelajaran yang disukainya, maka siswa yang mempunyai Minat Belajar tinggi akan memperoleh prestasi belajar yang lebih baik.

E. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean yang terdiri dari 3 kelas yaitu kelas XI AK 1, XI AK 2, dan XI AK 3. Masing-masing kelas terdiri dari 36, 35, dan 34 siswa sehingga jumlah populasi secara keseluruhan adalah 105 siswa.

F. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Kuesioner atau angket

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar berupa angket yang harus diisi oleh Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013.

2. Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai jumlah siswa, gambaran umum sekolah dan data Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan berupa rata-rata nilai ulangan harian siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013.

G. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar angket. Lembar angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup, yaitu angket yang telah dilengkapi dengan alternatif jawaban dan responden tinggal memilihnya.

Pengukuran angket menggunakan skala *likert*. Untuk keperluan analisis kuantitatif dan menghindari jawaban ragu-ragu dari responden maka skala *likert* yang digunakan telah dimodifikasi, sehingga menjadi empat alternatif jawaban saja. Skor setiap alternatif jawaban yang diberikan oleh responden pada pernyataan positif (+) dan pernyataan negatif (-) adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Kecerdasan Emosional

Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
Sangat Setuju (SS)	4	Sangat setuju (SS)	1
Setuju (S)	3	Setuju (S)	2
Tidak Setuju (TS)	2	Tidak Setuju (TS)	3
Sangat Tidak Setuju (STS)	1	Sangat Tidak Setuju (STS)	4

(Sugiyono, 2007:86)

Tabel 2. Skor Alternatif Jawaban Instrumen Minat Belajar

Pernyataan Positif	Skor	Pernyataan Negatif	Skor
Selalu (SL)	4	Selalu (SL)	1
Sering (SR)	3	Sering (SR)	2
Jarang (JR)	2	Jarang (JR)	3
Tidak Pernah (TP)	1	Tidak Pernah (TP)	4

(Sugiyono, 2007:86)

Kisi-kisi instrumen mengenai Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar, masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Kecerdasan Emosional

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Kecerdasan Emosional (X ₁)	1. Mampu mengenali dan merasakan emosinya	1,2,3,10*,14	5
	2. Mampu mengelola emosi diri	4*,5*,6,18,20	5
	3. Memanfaatkan emosi secara produktif	7,8,9,11*,12	5
	4. Mampu mengenali emosi orang lain	13,15,16*,19,22*	5
	5. Mampu membina hubungan baik	17,21,23	3
Jumlah			23

Tabel 4. Kisi-kisi Instrumen Minat Belajar

Variabel	Indikator	Nomor Butir	Jumlah
Minat Belajar (X_2)	1. Pengalaman belajar yang baik	1,9,15,13,21*,25	6
	2. Mempunyai sikap antusias yang tinggi	2,6,12,18,20	5
	3. Hal-hal yang menjadi minatnya dijadikan pokok pembicaraan	3*,7,11*,16*,19,23	6
	4. Menambah referensi buku bacaan	4*,8,10,22	4
	5. Keaktifan siswa dalam mengajukan pertanyaan	5,14,17,24	4
Jumlah			25

Keterangan: * (Butir pernyataan gugur)

H. Uji Coba Instrumen

Uji coba instrumen dilakukan pada siswa kelas XI SMK Negeri 1 Tempel dengan subyek yang digunakan untuk uji coba adalah siswa kelas XI Program Keahlian Akuntansi sebanyak 36 siswa, karena dianggap memiliki karakteristik yang hampir sama dengan XI SMK Negeri 1 Godean. Dikatakan memiliki karakteristik yang sama karena keduanya merupakan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang sama-sama berstatus negeri, standar nilai yang ditentukan untuk masuk ke SMK Negeri 1 Tempel dan SMK Negeri 1 Godean sama, tingkat kelulusan yang dihasilkan dari kedua sekolah tersebut juga tidak jauh berbeda dan juga kesamaan karakteristik siswa dalam menerima pelajaran. Atas dasar pertimbangan tersebut maka penulis tertarik untuk melakukan uji coba instrumen di SMK Negeri 1 Tempel.

a. Uji Validitas Instrumen

Uji validitas instrumen adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen. Uji validitas instrumen (untuk mengetahui

kesahihan butir pertanyaan atau pernyataan), sehingga data yang digunakan dalam analisis selanjutnya adalah data yang diambil berdasarkan butir pertanyaan yang valid, sedangkan butir yang tidak valid dinyatakan gugur dan langsung di *drop* (tidak diikuti dalam pengujian selanjutnya). Menguji validitas instrumen dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis faktor yang dikembangkan dalam *SPSS (Statistical Product and Service Solution)*, yaitu teknik statistik yang dapat digunakan untuk menggambarkan hubungan antar item setiap faktor dalam variabel. Uji validitas ini menggunakan rumus korelasi *Product Moment* dari *Pearson*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan:

r_{xy}	: koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
N	: jumlah Responden
$\sum XY$	: total perkiraan antara variabel X dan variabel Y
$\sum X$	: jumlah skor butir X
$\sum Y$	: jumlah skor butir Y
$\sum X^2$	: jumlah kuadrat X
$\sum Y^2$	: jumlah kuadrat Y

(Suharsimi Arikunto, 2006: 170)

Nilai r_{xy} yang diperoleh dari hasil perhitungan di atas kemudian akan dikonsultasikan dengan r_{tabel} untuk mengetahui valid atau tidak valid. Dengan pedoman apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka butir item valid, dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka butir item tidak valid. Yang digunakan dalam pengumpulan data adalah butir-butir pernyataan yang valid. Berdasarkan uji validitas instrumen dengan bantuan komputer

SPSS 20, ringkasan hasil uji validitas terdapat pada tabel 5. Hasil uji validitas instrumen dapat dilihat pada lampiran 2, hal. 86-90.

Tabel 5. Ringkasan Hasil Uji Validitas Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar

Variabel	Jumlah Butir Awal	No. Butir Gugur	Jumlah Butir Gugur	Jumlah Butir Valid
1. Kecerdasan Emosional	23	4,5,10,11,16,22	6	17
2. Minat Belajar	25	3,4,11,16,21	5	20

Sumber: Data Primer yang diolah

b. Uji Reliabilitas Instrumen

Menurut Suharsimi Arikunto, (2006: 178) “Instrumen dikatakan reliabel apabila instrumen tersebut cukup baik sehingga mampu mengungkapkan data yang dipercaya”. Uji reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *Cronbach Alpha* karena angket atau kuesioner yang dipergunakan dalam penelitian ini tidak terdapat jawaban yang bernilai salah atau nol. Adapun rumus *Cronbach Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

r_{11} : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal.

$\sum \sigma_b^2$: jumlah varians butir

σ_t^2 : varians total

(Suharsimi Arikunto, 2006: 196)

Menurut Suharsimi Arikunto (2006: 276) untuk menguji taraf signifikansi koefisien reliabilitas tersebut, maka harga r_{hitung} dikonsultasikan dengan data sebagai berikut:

Tabel 6. Interpretasi Nilai r

Besarnya nilai r	Interpretasi
Antara 0,800 sampai dengan 1,00	Sangat tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,799	Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,599	Cukup
Antara 0,200 sampai dengan 0,399	Rendah
Antara 0,000 sampai dengan 0,199	Sangat rendah

Instrumen dapat dikatakan reliabel jika koefisien Alpha sama dengan atau lebih besar dari 0,600.

Dari kelima tingkat keandalan koefisien pada tabel 6, yang digunakan sebagai indikator instrumen dinyatakan reliabel adalah 0,600. Jadi instrumen dikatakan reliabel jika mempunyai tingkat keandalan koefisien $\geq$ 0,600. Berdasarkan uji reliabilitas instrumen yang telah dilakukan dengan bantuan Komputer SPSS 20, dapat disimpulkan bahwa instrumen untuk masing-masing variabel berada dalam kategori tinggi dan dinyatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian ini. Ringkasan hasil uji reliabilitas terdapat pada tabel 6. Hasil uji reliabilitas instrumen dapat dilihat pada lampiran 2, hal. 91 dan 94.

Tabel 7. Ringkasan Hasil Uji Reliabilitas Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar

Variabel	Reliability Statistics		Interpretasi
	Cronbach's Alpha	N of Items	
X ₁	0,852	17	Sangat Tinggi
X ₂	0,874	20	Sangat Tinggi

Sumber: Data Primer yang diolah

I. Teknik Analisis Data

1. Deskripsi Data

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu data akan dideskripsikan dalam bentuk yang lebih komunikatif yaitu dengan tabel

distribusi frekuensi dan histogram. Untuk menyusun tabel distribusi frekuensi, terlebih dahulu ditentukan jumlah kelas interval, rentang data, dan panjang kelas. Adapun rumusnya sebagai berikut:

- a. Mencari jumlah kelas interval dengan rumus *Sturges*

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

k : Jumlah kelas interval
n : Jumlah data observasi
log : Logaritma

- b. Menghitung rentang data/*range* (*r*)

$$r = \text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}$$

Keterangan:

r : Rentang data/ *range*

- c. Menghitung panjang kelas interval (*i*)

$$i = \frac{r}{k}$$

Keterangan:

i : Panjang kelas interval
r : Rentang data/ *range*
k : Jumlah kelas interval

(Sugiyono, 2007: 34-36)

Setelah menyusun tabel distribusi kemudian dilanjutkan dengan pembuatan histogram. Kemudian menentukan kecenderungan variabel, dengan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Mencari nilai maksimum ($X_{\max}$) dan nilai minimum ($X_{\min}$)

- b. Mencari rata-rata ideal (M_i)

$$M_i = \frac{1}{2}(X_{\max} + X_{\min})$$

- c. Mencari standar deviasi ideal (SD_{ideal})

$$SD_i = \frac{1}{6}(X_{\max} - X_{\min})$$

d. Pengkategorian variabel dalam tiga kategori sebagai berikut:

- 1) Kategori baik = ($> M_i + 1 SD_i$)
 - 2) Kategori sedang = ($M_i - 1 SD_i$) sampai dengan ($M_i + 1 SD_i$)
 - 3) Kategori rendah = ($< M_i - 1 SD_i$)
- (Suharsimi Arikunto, 2006: 264)

2. Uji Prasyarat Analisis

a. Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel-variabel bebas dan terikat bersifat linier atau tidak dan merupakan syarat digunakannya analisis regresi. Untuk mengetahuinya dengan menggunakan Uji F pada taraf signifikansi 5% dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

- F_{reg} : harga bilangan F untuk garis regresi
- RK_{reg} : rerata kuadrat garis regresi
- RK_{res} : rerata kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004:13)

Harga F_{hitung} kemudian dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Apabila F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linier, sedangkan jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} maka hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat dikatakan tidak linier, namun dapat pula dikonsultasikan dengan bantuan komputer program SPSS, dengan membandingkan antara Sig dengan α (0,05). Jika Sig lebih besar dari α (0,05), maka korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat linier,

sebaliknya jika Sig lebih kecil dari α (0,05), maka korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat tidak linier.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (*independent variable*) yang satu dengan variabel bebas lainnya. Uji ini dilakukan sebagai syarat dilakukannya regresi ganda. Untuk mengkaji terjadi atau tidaknya multikolinieritas antar variabel bebas adalah dengan menyelidiki besarnya korelasi antar variabel. Rumus yang digunakan untuk uji multikolinieritas adalah rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y
 N : jumlah responden
 $\sum XY$: total perkiraan antara variabel X dan variabel Y
 $\sum X$: jumlah skor butir X
 $\sum Y$: jumlah skor butir Y
 $\sum X^2$: jumlah kuadrat X
 $\sum Y^2$: jumlah kuadrat Y

(Suharsimi Arikunto, 2006: 170)

Jika r_{hitung} kurang dari 0,800 maka tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen, maka analisis linier regresi ganda dapat digunakan, sedangkan jika r_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari 0,800 maka terjadi multikolinieritas antara variabel independen sehingga penelitian tidak dapat dilanjutkan dan harus menggunakan parameter lain yaitu parameter untuk regresi non-linier.

3. Uji Hipotesis

Apabila data hasil penelitian telah memenuhi syarat analisis, maka pengujian hipotesis dapat dilakukan. Adapun pengujian hipotesis pertama dan kedua menggunakan analisis regresi sederhana, sedangkan hipotesis yang ketiga menggunakan teknik analisis regresi ganda.

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (hipotesis 1) dan pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (hipotesis 2). Langkah-langkah analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

1) Membuat garis regresi linier sederhana

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y : Kriteria

a : Bilangan koefisien prediktor

X : Prediktor

K : Bilangan Konstan

(Sutrisno Hadi, 2004: 5)

2) Mencari koefisien korelasi antara kriteria X dengan Y dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum XY}{\sqrt{(\sum X^2) + (\sum Y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi antara Y dengan X

$\sum XY$: jumlah perkalian antara skor variabel X dan Y

$\sum X^2$: jumlah skor variabel X

$\sum Y^2$: jumlah skor variabel Y

(Sutrisno Hadi, 2004:4)

- 3) Mencari koefisien determinasi (r^2) antara prediktor Y dengan X_1 , Y dengan X_2 dengan rumus:

$$r^2(1) = \frac{(a_1 \sum X_1 Y)}{\sum Y^2}$$

$$r^2(2) = \frac{(a_2 \sum X_2 Y)}{\sum Y^2}$$

- 4) Menguji signifikansi dengan Uji t

Menguji koefisien garis regresi digunakan uji t statistik. Uji t dilakukan untuk menguji signifikansi konstanta setiap variabel independen akan berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu dengan rumus sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : t_{hitung}
 r : koefisien korelasi
 n : jumlah sampel

(Sugiyono, 2007: 230)

Pengambilan keputusan dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan taraf signifikansi 5%. Jika t_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari t_{tabel} maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat signifikan. Sebaliknya jika t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat tidak signifikan.

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis regresi ganda digunakan untuk menguji hipotesis yang ketiga yaitu terdapat pengaruh secara bersama-sama Kecerdasan

Emosional dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Langkah-langkah dalam analisis regresi ganda adalah sebagai berikut:

1) Membuat persamaan garis regresi dua prediktor

Rumus:

$$Y = a_1X_1 + a_2X_2 + K$$

Keterangan:

Y : kriteria
X : prediktor
a₁ : koefisien prediktor X₁
a₂ : koefisien prediktor X₂
K : bilangan konstanta

(Sutrisno Hadi, 2004: 28)

2) Mencari koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ antara X₁ dan X₂ bersama-sama dengan Y, dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum X_1Y + a_2 \sum X_2Y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan:

$R_{y(1,2)}$: koefisien korelasi ganda
a₁ : koefisien prediktor X₁
a₂ : koefisien prediktor X₂
 $\sum x_1$: jumlah X₁
 $\sum x_2$: jumlah X₂
 $\sum Y^2$: jumlah kuadrat Y

(Sutrisno Hadi, 2004: 28)

3) Mencari koefisien determinan ($R^2_{y(1,2)}$) variabel Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dengan rumus sebagai berikut:

$$R^2_{y(1,2)} = \sqrt{\frac{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y}{\sum Y^2}}$$

Keterangan:

$R^2_{y(1,2)}$: koefisien determinasi antara y dengan x_1 dan x_2

a_1 : koefisien prediktor x_1

a_2 : koefisien prediktor x_2

$\sum x_1 y$: jumlah produk antar x_1 dengan y

$\sum x_2 y$: jumlah produk antara x_2 dengan y

$\sum y^2$: jumlah kuadrat kriterium y

(Sutrisno Hadi, 2004: 22)

4) Menguji signifikansi (keberartian) regresi ganda dengan uji F

Untuk menguji signifikansi (keberartian) koefisien korelasi ganda harus digunakan uji F, dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan:

F_{reg} : harga F garis regresi

N : cacah kasus

m : cacah prediktor

R : koefisien korelasi antara kriterium dengan prediktor

(Sutrisno Hadi, 2004: 23)

Uji F digunakan untuk mengetahui signifikansi atau kebermaknaan regresi ganda. Harga F_{hitung} ini dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Jika F_{hitung} sama dengan atau lebih besar dari F_{tabel} , maka terdapat pengaruh antara Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Sebaliknya jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

5) Mengetahui besarnya sumbangan setiap variabel prediktor terhadap kriterium

a. Sumbangan Relatif (SR %)

Sumbangan relatif digunakan untuk mencari perbandingan relatifitas yang diberikan suatu variabel bebas kepada variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti.

Sumbangan Relatif dapat dihitung dengan rumus:

$$SR\% = \frac{a \sum XY}{JK_{reg}} \times 100\%$$

Keterangan:

$SR\%$: sumbangan relatif dari suatu prediktor

a : koefisien prediktor

$\sum XY$: jumlah produk antara X dan Y

JK_{reg} : jumlah kuadrat regresi

(Sutrisno Hadi, 2004: 37)

b. Sumbangan Efektif (SE %)

Sumbangan efektif digunakan untuk mencari persentase perbandingan efektif yang diberikan suatu variabel bebas kepada satu variabel terikat dengan variabel bebas lain yang diteliti maupun tidak diteliti. Sumbangan efektif dapat dihitung dengan rumus:

$$SE\% = SR\% \times R^2$$

Keterangan:

$SE\%$: sumbangan efektif dari suatu prediktor

$SR\%$: sumbangan relatif dari suatu prediktor

R^2 : koefisien determinan

(Sutrisno Hadi, 2004: 39)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Data

1. Deskripsi Data Umum

SMK Negeri 1 Godean beralamat di Kowanan, Sidoagung, Godean, Sleman Yogyakarta. Lokasi tersebut dapat dijangkau dari Yogyakarta sekitar 30 menit. SMK Negeri 1 godean jauh dari kebisingan kota sehingga cukup memberikan suasana nyaman dan kondusif untuk kegiatan belajar mengajar. Dahulu SMK Negeri 1 Godean lebih dikenal dengan nama SMEA Negeri 5 Godean. Dalam perjalanannya SMK Negeri 1 Godean saat ini di bawah pimpinan kepala sekolah Drs. Ery Widaryana, MM.

Sebagai suatu lembaga pendidikan sekolah SMK Negeri 1 Godean memiliki visi “Menghasilkan tamatan yang kompeten dengan program keahliannya, siap kerja dan siap mengembangkan diri serta berbudi pekerti luhur”. Misi SMK Negeri 1 Godean yaitu:

- a) Meningkatkan profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan.
- b) Meningkatkan mutu penyelenggaraan pendidikan.
- c) Mengembangkan kerjasama dengan dunia usaha/dunia industri/ dan dunia kerja.
- d) Mengembangkan nilai-nilai moral dan estetika.
- e) Mengembangkan sikap kompetitif.

SMK Negeri 1 Godean merupakan Sekolah Menengah Kejuruan di bidang keahlian bisnis dan manajemen dan teknologi informasi dan komunikasi yang memiliki empat program keahlian yaitu akuntansi, administrasi perkantoran, penjualan, dan multimedia dengan rincian masing-masing sebagai berikut: akuntansi terdiri dari 3 kelas, administrasi perkantoran 3 kelas, penjualan 2 kelas, dan multimedia satu kelas.

Secara umum kondisi fisik sekolah sudah baik. SMK Negeri 1 Godean memiliki 2 lantai dengan jumlah ruangan seluruhnya berjumlah 50 ruangan, masing-masing adalah perpustakaan, beberapa ruang kelas yang berada di lantai 2, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang BK, koperasi, laboratorium-laboratorium, ruang tata usaha, ruang kelas, toilet, gudang, mushola, ruang pertemuan dan lain-lain yang berada di lantai satu, *business corner (SmeGO Mart)*, *hotspot area*, lapangan upacara, dan sarana olah raga.

Organisasi yang menampung potensi dan kreatifitas siswa-siswi di SMK Negeri 1 Godean adalah Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS), selain itu ada pula kegiatan ekstrakurikuler yang menjadi wadah untuk menyalurkan bakat dan potensi siswa di bidang tertentu. Kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Godean diantaranya adalah pramuka, basket, *volley*, karate, teater, dan bahasa Inggris.

2. Deskripsi Data Khusus

Responden dalam penelitian ini berjumlah 105 orang yang merupakan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean dengan rincian kelas XI Akuntansi 1 sejumlah 36 siswa, XI Akuntansi 2 sejumlah 35 siswa dan XI Akuntansi 3 sejumlah 34 Siswa. Data hasil penelitian terdiri dari dua variabel bebas yaitu variabel Kecerdasan Emosional (X1), Minat Belajar (X2), dan variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y).

Penelitian ini mendeskripsikan dan menguji pengaruh dari variabel bebas dan variabel terikat, maka pada bagian ini akan disajikan deskripsi data dari masing-masing variabel berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Deskripsi data yang akan disajikan meliputi nilai *Mean (M)*, *Median (Me)*, *Modus (Mo)* dan Standar Deviasi (SDi). Selain itu juga disajikan tabel distribusi frekuensi, bagan histogram, tabel distribusi kecenderungan frekuensi dan bagan *pie chart*. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam menyajikan tabel distribusi frekuensi yang diambil dari Sugiyono (2008: 35) adalah sebagai berikut:

1) Menghitung Jumlah Kelas Interval

Dalam menentukan jumlah kelas interval digunakan rumus *Sturgess* yaitu:

$$k = 1 + 3,3 \log n$$

Keterangan:

k = Jumlah kelas interval

n = Jumlah data observasi atau responden

Log = Logaritma

2) Menentukan Rentang Data

Yaitu data terbesar dikurangi data terkecil

3) Menghitung Panjang Kelas = Rentang kelas dibagi jumlah kelas interval

Kemudian dilanjutkan dengan penentuan kedudukan variabel berdasarkan pengelompokan atas tiga kategori, sebagaimana disebutkan oleh (Suharsimi Arikunto, 2006:264), sebagai berikut:

- a) Kelompok atas
Semua responden yang mempunyai skor sebanyak rata-rata plus standar deviasi ke atas ($>M_i + 1 SD_i$)
- b) Kelompok sedang
Semua responden yang mempunyai skor antara skor rata-rata minus 1 standar deviasi dan skor rata-rata plus 1 standar deviasi ($M_i - 1 SD_i$) sampai dengan ($M_i + 1 SD_i$)
- c) Kelompok kurang
Semua responden yang mempunyai skor lebih rendah dari skor rata-rata minus 1 standar deviasi ($<M_i - 1 SD_i$)

Berikut hasil analisis data yang telah dilakukan menggunakan bantuan Komputer SPSS 20:

a. Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Variabel ini diukur dengan menggunakan data nilai rata-rata ulangan harian semester genap Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013. Berdasarkan data nilai yang diperoleh dari 105 siswa menunjukkan bahwa variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y) diperoleh skor tertinggi sebesar 93 dan skor terendah sebesar 68, Hasil analisis diperoleh nilai rata-rata atau *Mean* sebesar 82,66; *Median* sebesar 81,00; *Modus* sebesar 91; dan Standar Deviasi sebesar 6,180. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$, di mana n adalah jumlah responden yang diteliti yaitu sejumlah 105 responden.

$$k = 1 + 3,3 \log 105$$

$$k = 1 + 3,3 (2,021189299)$$

$$k = 1 + 6,669924687$$

$$k = 7,669924687 \text{ dibulatkan menjadi } k = 8$$

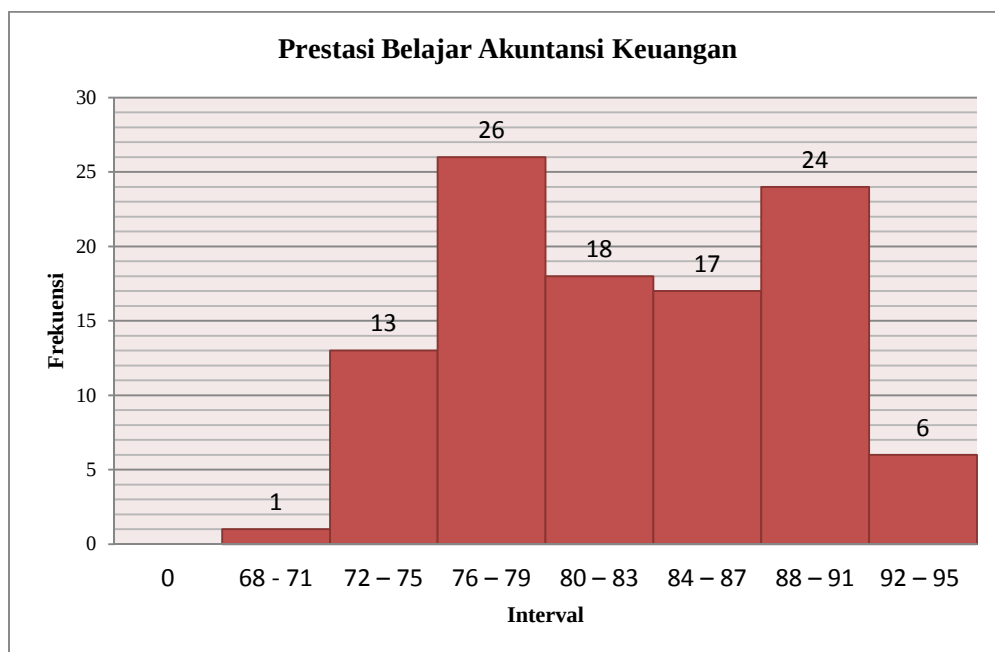
Kelas interval yang diperoleh sebanyak 8 kelas interval disajikan dalam tabel 8. Rentang data adalah nilai terbesar dikurangi nilai terkecil $93 - 68 = 25$, panjang kelas didapat dari rentang dibagi dengan jumlah kelas $25 : 8 = 3,125$ dibulatkan menjadi 4. Adapun distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dapat dilihat pada tabel 8 berikut:

Tabel 8. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

No.	Interval	Frekuensi	Presentase (%)	Kumulatif (%)
1.	68 - 71	1	0,95	0,95
2.	72 - 75	13	12,38	13,33
3.	76 - 79	26	24,76	38,09
4.	80 - 83	18	17,15	55,24
5.	84 - 87	17	16,19	71,43
6.	88 - 91	24	22,86	94,29
7.	92 - 95	6	5,71	100
Total		105		

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 8 distribusi frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 2. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

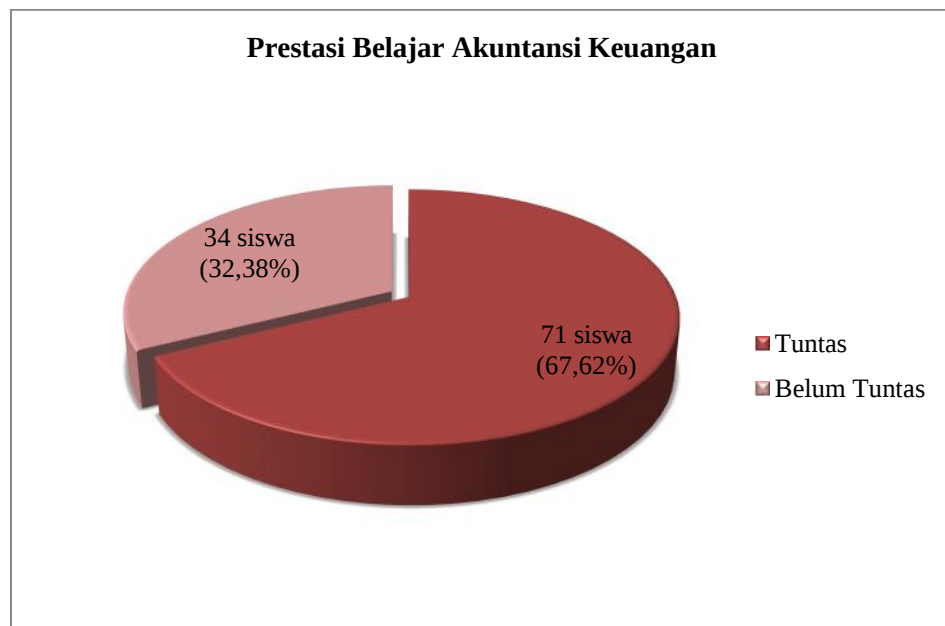
Gambar 2 menunjukkan bahwa frekuensi terbesar terdapat pada skor 76 – 79 dengan frekuensi 26 siswa sebesar 24,76%. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan akan diolah dengan menggunakan pengolahan dan pengubahan skor mentah hasil belajar menjadi nilai standar dengan mendasarkan diri atau mengacu pada kriteria (*criterion referenced evaluation*). Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan di SMK Negeri 1 Godean untuk mata pelajaran Akuntansi adalah sebesar 79 dan untuk skor tertinggi sebesar 100. Distribusi kecenderungan frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan ini disajikan pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

No	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kumulatif (%)	Keterangan
1	79 - 100	71	67,62	67,62	Tuntas
2	< 79	34	32,38	100	Belum Tuntas
Total		105	100		

Sumber: Buku Laporan Penilaian Hasil Belajar SMK Negeri 1 Godean

Hasil data di atas menunjukkan bahwa Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Godean yang mempunyai Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang berkategori Tuntas sebanyak 71 siswa atau (67,62%) dan yang berkategori Belum Tuntas sebanyak 34 siswa atau (32,38%), maka dapat disimpulkan bahwa Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013 dalam kategori tuntas (67,62 %). Berdasarkan tabel 9 distribusi kecenderungan frekuensi variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dapat digambarkan dalam bentuk *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 3. Pie Chart Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

b. Variabel Kecerdasan Emosional

Hasil analisis dengan menggunakan SPSS versi 20 menunjukkan bahwa untuk variabel Kecerdasan Emosional (X_1) diperoleh skor tertinggi adalah 62 dan skor terendah 38. Selain itu juga didapatkan nilai *Mean* sebesar 52,34, *Median* 52,00 dan *Modus* 50 serta Standar Deviasi sebesar 3,774. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$, di mana n adalah jumlah responden yang diteliti yaitu sejumlah 105 responden.

$$k = 1 + 3,3 \log 105$$

$$k = 1 + 3,3 (2,021189299)$$

$$k = 1 + 6,669924687$$

$$k = 7,669924687 \text{ dibulatkan menjadi } k = 8$$

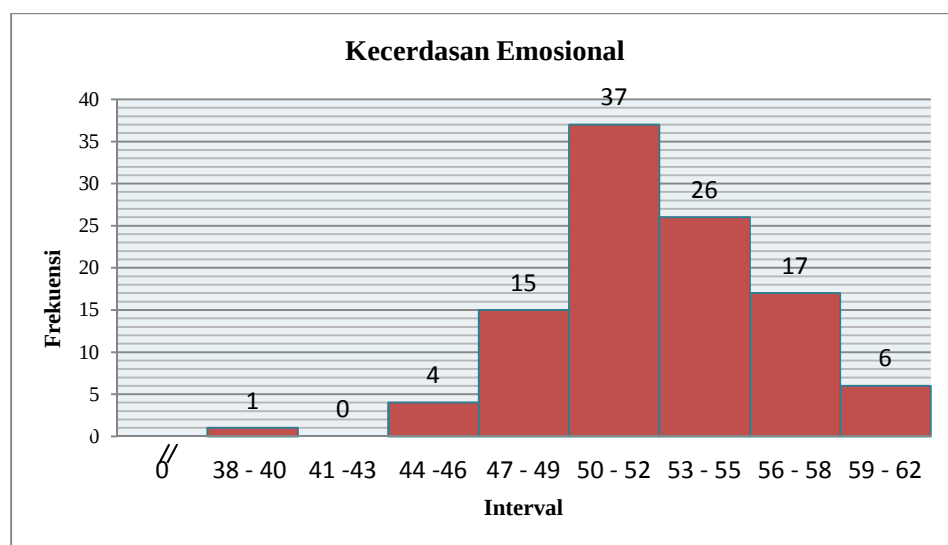
Kelas interval yang diperoleh sebanyak 8 kelas interval disajikan dalam tabel 10. Rentang data adalah nilai terbesar dikurangi nilai terkecil $62 - 38 = 24$, panjang kelas didapat dari rentang dibagi dengan jumlah kelas $24 : 8 = 3$. Adapun distribusi frekuensi variabel Kecerdasan Emosional dapat dilihat pada tabel 10 berikut:

Tabel 10. Distribusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Emosional

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kumulatif (%)
1.	38 - 40	1	0,95	0,95
2.	41 -43	0	0	0,95
3.	44 -46	4	3,81	4,76
4.	47 - 49	15	14,29	19,05
5.	50 - 52	37	35,24	54,29
6.	53 - 55	26	24,76	79,05
7.	56 - 58	17	16,19	95,21
8.	59 - 62	5	4,76	100
Total				

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 10 distribusi frekuensi variabel Kecerdasan Emosional dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 4. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Kecerdasan Emosional

Gambar 4 menunjukkan bahwa frekuensi terbesar terdapat pada interval 50 – 52 dengan frekuensi 37 siswa, selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Kecerdasan Emosional dengan menggunakan nilai Mean atau rata-rata ideal (M_i) adalah $1/2 (X_{\max} + X_{\min})$ dan Standar Deviasi Ideal (SD_i) adalah $1/6 (X_{\max} - X_{\min})$. Adapun berdasarkan kriteria di atas, M_i Kecerdasan Emosional adalah $1/2 (62+38) = 50$, SD_i diperoleh hasil sebesar $1/6 (62-38) = 4$, maka dapat diperoleh distribusi berikut:

Kategori Tinggi	$= (>M_i + 1 SD_i)$ $= (>50 + 1.4)$ $= >54$
Kategori Sedang	$= (M_i - 1 SD_i) \text{ sampai dengan } (M_i + 1 SD_i)$ $= 50 - 4 \text{ sampai dengan } 50 + 4$ $= 46 - 54$
Kategori Rendah	$= (<M_i - 1 SD_i)$ $= (<50 - 1.4)$ $= <46$

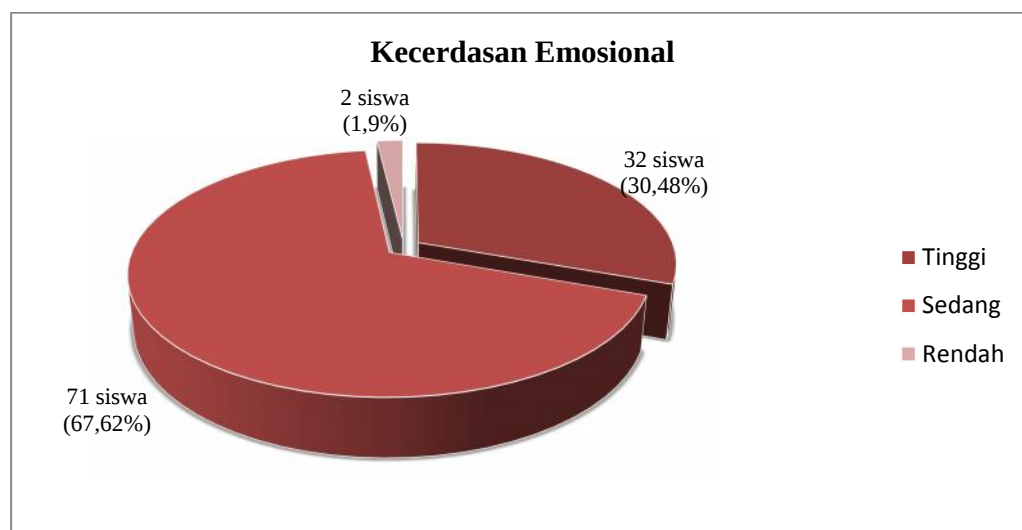
Berdasarkan data di atas dapat dibuat distribusi kecenderungan frekuensi variabel Kecerdasan Emosional sebagai berikut:

Tabel 11. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Kecerdasan Emosional

No .	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kumulatif (%)	Kategori
1.	>54	32	30,48	30,48	Tinggi
2.	46 – 54	71	67,62	98,10	Sedang
3.	<46	2	1,90	100	Rendah
Total		105	100		

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel 11 menunjukkan bahwa Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013 yang mempunyai Kecerdasan Emosional yang berkategori tinggi 32 siswa (30,48%), pada kategori sedang 71 siswa (67,62%), dan pada kategori rendah 2 siswa (1,9%), sehingga dapat disimpulkan bahwa Kecerdasan Emosional Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013 dalam kategori sedang. Berdasarkan tabel 11 dapat digambarkan dalam bentuk *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 5. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Kecerdasan Emosional

c. Variabel Minat Belajar

Hasil analisis dengan menggunakan SPSS versi 20 menunjukkan bahwa untuk variabel Minat Belajar (X_2) diperoleh skor tertinggi adalah 75 dan skor terendah 47. Selain itu juga didapatkan nilai *Mean* sebesar 61,87, *Median* 61,00 dan *Modus* 61 serta Standar Deviasi sebesar 5,818. Jumlah kelas interval ditentukan dengan rumus $k = 1 + 3,3 \log n$, di mana n adalah jumlah responden yang diteliti yaitu sejumlah 105 responden.

$$k = 1 + 3,3 \log 105$$

$$k = 1 + 3,3 (2,021189299)$$

$$k = 1 + 6,669924687$$

$$k = 7,669924687 \text{ dibulatkan menjadi } k = 8$$

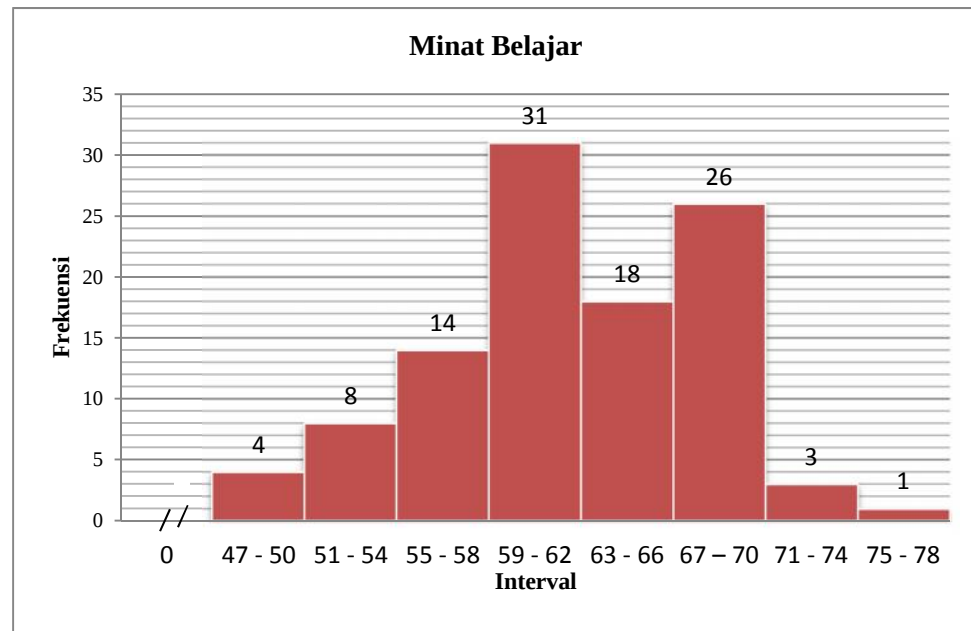
Kelas interval yang diperoleh sebanyak 8 kelas interval disajikan dalam tabel 12. Rentang data adalah nilai terbesar dikurangi nilai terkecil $75 - 47 = 28$, panjang kelas didapat dari rentang dibagi dengan jumlah kelas $28 : 8 = 3,5$ dibulatkan menjadi 4. Adapun distribusi frekuensi variabel Minat Belajar dapat dilihat pada tabel 12 berikut:

Tabel 12. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kumulatif (%)
1.	47 - 50	4	3,82	3,82
2.	51 - 54	8	7,62	11,44
3.	55 - 58	14	13,33	24,77
4.	59 - 62	31	29,52	54,29
5.	63 - 66	18	17,14	71,43
6.	67 - 70	26	24,76	96,19
7.	71 - 74	3	2,86	99,05
8.	75 - 78	1	0,95	100
Total		105		

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan tabel 12 distribusi frekuensi variabel Minat Belajar dapat digambarkan dalam bentuk histogram sebagai berikut:



Gambar 6. Histogram Distribusi Frekuensi Variabel Minat Belajar

Gambar 6 menunjukkan bahwa frekuensi terbesar terdapat pada interval 59 – 62 dengan frekuensi 31 siswa, selanjutnya diidentifikasi kecenderungan atau tinggi rendahnya variabel Minat Belajar dengan menggunakan nilai Mean atau rata-rata ideal (M_i) adalah $1/2 (X_{\max} + X_{\min})$ dan Standar Deviasi Ideal (SD_i) adalah $1/6 (X_{\max} - X_{\min})$. Adapun berdasarkan kriteria di atas, M_i Minat Belajar adalah $1/2 (75 + 47) = 61$, SD_i diperoleh hasil sebesar $1/6 (75 - 47) = 4,67$ dibulatkan menjadi 5, maka dapat diperoleh distribusi berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Kategori Tinggi} &= (>M_i + 1 SD_i) \\
 &= (>61 + 1.5) \\
 &= >66
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Kategori Sedang} &= (M_i - 1 \text{ SD}_i) \text{ sampai dengan } (M_i + 1 \text{ SD}_i) \\
 &= 61 - 5 \text{ sampai dengan } 61 + 5 \\
 &= 56 - 66 \\
 \text{Kategori Rendah} &= (<M_i - 1 \text{ SD}_i) \\
 &= (<61 - 1.5) \\
 &= <56
 \end{aligned}$$

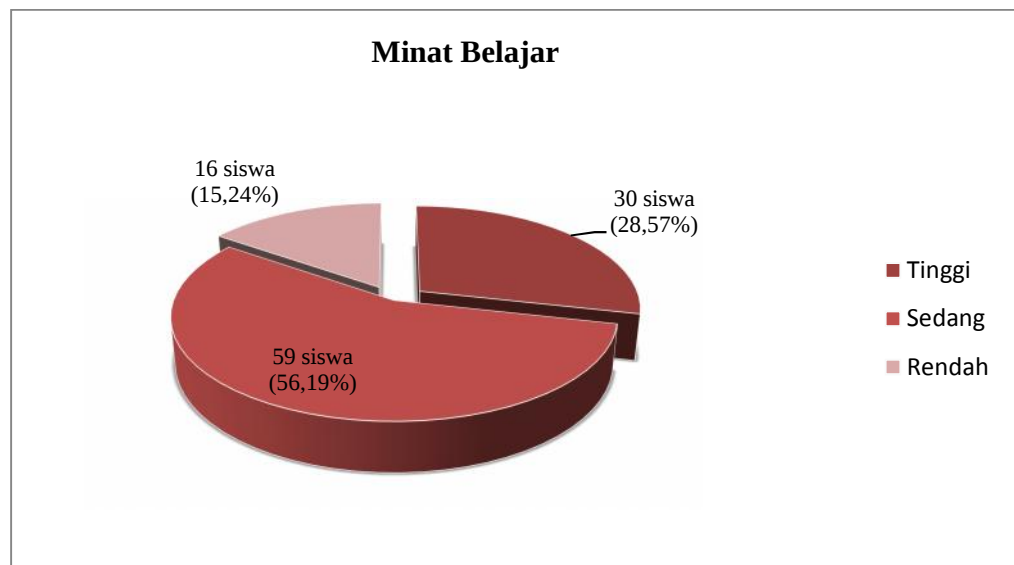
Berdasarkan data di atas dapat dibuat distribusi kecenderungan frekuensi variabel Minat Belajar sebagai berikut:

Tabel 13. Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Minat Belajar

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kumulatif (%)	Kategori
1.	>66	30	28,57	28,57	Tinggi
2.	56 - 66	59	56,19	84,76	Sedang
3.	<56	16	15,24	100	Rendah
Total		105	100		

Sumber: Data Primer yang Diolah

Berdasarkan tabel 13 menunjukkan bahwa Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013 yang mempunyai Minat Belajar yang berkategori tinggi 30 siswa (28,57%), pada kategori sedang 59 siswa (56,19%), dan pada kategori rendah 16 siswa (15,24%), sehingga dapat disimpulkan bahwa Minat Belajar Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013 dalam kategori sedang. Berdasarkan tabel 13 dapat digambarkan dalam bentuk *Pie Chart* sebagai berikut:



Gambar 7. *Pie Chart* Distribusi Kecenderungan Frekuensi Variabel Minat Belajar

B. Pengujian Prasyarat Analisis

1. Uji Linieritas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui linier atau tidaknya pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat dikatakan linier jika harga F_{hitung} lebih kecil atau sama dengan F_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan analisis data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 20 menunjukkan bahwa pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat linier yaitu untuk variabel Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan menunjukkan F_{hitung} sebesar 1,014 lebih besar daripada F_{tabel} sebesar 1,630 (df : 15;88) dan untuk variabel Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan menunjukkan F_{hitung} sebesar 1,938 lebih besar daripada F_{tabel} sebesar 1,650 (df : 32;60), maka kedua garis berbentuk linier. Hasil uji linieritas dapat dilihat pada lampiran 7 halaman

118 – 120 dan ringkasan hasil uji linieritas dapat dilihat pada tabel 14 berikut:

Tabel 14. Hasil Uji Linieritas

No.	Hubungan Variabel	df	Harga F		Alpha	Keterangan
			Hitung	Tabel		
1.	$X_1 \rightarrow Y$	15 ; 88	1,014	1,7815	0,05	Linier
2.	$X_2 \rightarrow Y$	21 ; 82	1,607	1,6475	0,05	Linier

Sumber: Data Primer Yang Diolah

2. Uji Multikolinieritas

Hasil uji multikolinieritas yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 20 menunjukkan bahwa hasil $r_{x(1,2)} = 0,509$, dengan demikian tidak terjadi multikolinieritas karena interkorelasi antarvariabel bebas kurang dari 0,800. Hasil pengujian persyaratan analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian memenuhi syarat untuk dianalisis dengan menggunakan regresi ganda. Hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada lampiran 7 halaman 121 dan ringkasan hasil uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel 15.

Tabel 15. Hasil Uji Multikolinieritas

No.	Variabel	X_2	Keterangan
1.	X_1	0,509	Tidak terjadi multikolinieritas

C. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi sederhana dengan satu prediktor untuk menguji hipotesis pertama dan kedua. Sedangkan untuk menguji hipotesis ketiga digunakan teknik analisis regresi ganda dengan dua prediktor. Kedua

teknik analisis ini menggunakan bantuan program SPSS 20. Hasil yang diperoleh dari analisis tersebut menguraikan pengaruh masing-masing maupun secara bersama-sama antara variabel bebas yaitu Kecerdasan Emosional (X_1) dan Minat Belajar (X_2) terhadap variabel terikat yaitu Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y). Penjelasan tentang hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013. Di bawah ini adalah ringkasan hasil pengujian hipotesis pertama dengan analisis regresi sederhana.

Tabel 16. Hasil Regresi X_1 terhadap Y

Variabel	Koefisien
X_1	0,979
Konstanta	31,421
r_{x1y}	0,598
r^2_{x1y}	0,357
t_{hitung}	7,570
t_{tabel}	1,983

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 16 di atas dengan analisis regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi r_{x1y} sebesar 0,598, koefisien determinasi r^2_{x1y} sebesar 0,357. Setelah dilakukan uji t diperoleh harga t_{hitung} sebesar 7,570 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,983. Dari hasil tersebut diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($7,570 > 1,983$). Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif

dan signifikan antara Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Berdasarkan tabel 16, garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,979X_1 + 31,421$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,979 yang berarti, apabila Kecerdasan Emosional (X_1) meningkat 1 poin maka Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,979 poin. Hasil uji hipotesis pertama dapat dilihat pada lampiran 8 halaman 123.

2. Pengujian Hipotesis Kedua

Hipotesis yang kedua menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013. Di bawah ini adalah ringkasan hasil pengujian hipotesis kedua dengan regresi sederhana.

Tabel 17. Hasil Regresi X_2 terhadap Y

Variabel	Koefisien
X_2	0,813
Konstanta	32,336
r_{x_2y}	0,766
$r^2_{x_2y}$	0,586
t_{hitung}	12,084
t_{tabel}	1,983

Sumber: Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 17 di atas dengan analisis regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi r_{x_2y} sebesar 0,766, koefisien determinasi $r^2_{x_2y}$ sebesar 0,586. Setelah dilakukan uji t diperoleh harga t_{hitung} sebesar 12,084

dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,983. Dari hasil tersebut diketahui bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($12,084 > 1,983$). Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Berdasarkan tabel 17, garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,813X_2 + 32,336$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_2 sebesar 0,813 yang berarti, apabila Minat belajar (X_2) meningkat 1 poin maka Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y) akan meningkat sebesar 0,813 poin. Hasil uji hipotesis kedua dapat dilihat pada lampiran 8 halaman 124-125.

3. Pengujian Hipotesis Ketiga

Hipotesis penelitian ketiga yang berbunyi terdapat pengaruh positif Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2011/2013. Ringkasan hasil analisis regresi berganda dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

Tabel 18. Hasil Regresi Berganda

Variabel	Koefisien
X_1	0,460
X_2	0,662
Konstanta	17,646
$R_{y(1,2)}$	0,803
$R^2_{y(1,2)}$	0,645
F_{hitung}	92,631
F_{tabel}	3,087

Sumber: Data Primer yang diolah

Hasil analisis regresi ganda dengan dua prediktor menunjukkan nilai $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,803, $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,645. Nilai tersebut berarti 64,50% perubahan pada variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y) dapat dipengaruhi oleh Kecerdasan Emosional (X_1) dan Minat Belajar (X_2), sedangkan 35,50% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Pengujian signifikansi berganda bertujuan untuk mengetahui signifikansi regresi Kecerdasan Emosional (X_1) dan Minat Belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013. Hipotesis yang diuji adalah terdapat pengaruh positif Kecerdasan Emosional (X_1) dan Minat Belajar (X_2) secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013. Uji signifikansi menggunakan uji F, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 92,631 dikonsultasikan dengan nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,087, maka nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$. Hal ini berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Berdasarkan tabel 18 garis regresi dapat dinyatakan dalam persamaan sebagai berikut:

$$Y = 0,460X_1 + 0,662X_2 + 17,646$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai koefisien X_1 sebesar 0,460. Artinya, apabila nilai Kecerdasan Emosional (X_1) meningkat 1 satuan maka nilai Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y) akan

meningkat sebesar 0,460 satuan, dengan asumsi X_2 tetap. Koefisien X_2 sebesar 0,662 artinya apabila nilai Minat Belajar (X_2) meningkat 1 satuan maka pertambahan nilai pada Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y) sebesar 0,662 satuan, dengan asumsi X_1 tetap. Sedangkan apabila nilai koefisien X_1 dan X_2 meningkat 1 satuan maka Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y) akan meningkat sebesar 1,122 satuan.

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dapat diketahui besarnya Sumbangan Relatif (SR) dan Sumbangan Efektif (SE) masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Besarnya SR dan SE dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 19. Sumbangan Relatif dan Efektif Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

Variabel	Sumbangan Relatif (%)	Sumbangan Efektif (%)
X_1	25,77	16,62
X_2	74,23	47,88
Total	100,00	64,50

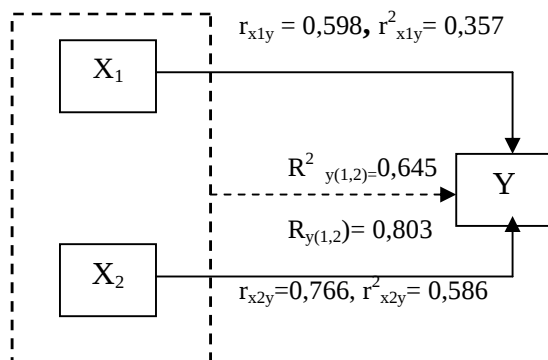
Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil analisis yang tercantum dalam tabel 19 dapat diketahui bahwa Kecerdasan Emosional memberikan Sumbangan Relatif sebesar 25,77% dan Minat Belajar memberikan Sumbangan Relatif sebesar 74,23%. Sedangkan Sumbangan Efektif masing-masing variabel adalah 16,62% untuk variabel Kecerdasan Emosional dan 47,88% untuk variabel Minat Belajar. Secara bersama-sama variabel Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar memberikan Sumbangan Efektif sebesar 64,50% terhadap pencapaian Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dan sebesar 35,50% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas

pada penelitian ini. Hasil uji hipotesis ketiga dapat dilihat pada lampiran 8 hal.125-126.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Ringkasan hasil penelitian ini dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 8. Ringkasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Berdasarkan ringkasan hasil penelitian di atas diketahui bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis regresi sederhana diperoleh nilai r_{x_1y} sebesar 0,598, harga koefisien determinasi $r^2_{x_1y}$ sebesar 0,357. Setelah dilakukan uji t harga t hitung sebesar 7,570 dan t tabel pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,983. Harga t hitung lebih besar dari t tabel ($7,570 > 1,983$). Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa

Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Mustaqim (2001:154) menyatakan bahwa Kecerdasan Emosional menunjuk pada suatu kemampuan untuk memahami perasaan diri masing-masing dan perasaan orang lain, kemampuan untuk memotivasi dirinya dan dalam hubungannya dengan orang lain. Kecerdasan Emosional sangat penting dalam proses pembelajaran dan keberhasilan belajar karena bukanlah persoalan intelektual semata tetapi juga emosional. Belajar tidak hanya menyangkut interaksi peserta didik dengan buku-buku pelajaran yang diamati tetapi melibatkan hubungan antara sesama peserta didik dan antara peserta didik dengan guru.

Penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Febri Hardyanti pada tahun 2011 yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Kompetensi Mengelola Kartu Utang Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Swadaya Temanggung tahun ajaran 2010/ 2011 yang ditunjukkan dengan (r_{x1y}) sebesar 0,587, koefisien determinasi $r^2_{(x1y)}$ sebesar 0,345 serta nilai t hitung sebesar 6,925 lebih besar dari t tabel pada taraf signifikansi 5% ($6,925 > 1,983$), serta penelitian yang dilakukan oleh Rini Triwindarti pada tahun 2012 yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh positif Kecerdasan Emosional Siswa terhadap Prestasi Belajar Akuntansi. Hal ini ditunjukkan dengan (r_{x1y}) sebesar 0,504, koefisien

determinasi $r^2_{(x1y)}$ sebesar 0,254 serta dan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk taraf signifikansi 5% ($4,737 > 1,671$).

2. Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Berdasarkan ringkasan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Hal ini dibuktikan dari hasil analisis regresi sederhana diperoleh nilai r_{x2y} sebesar 0,766, harga koefisien determinasi r^2_{x2y} sebesar 0,586. Setelah dilakukan uji t harga t hitung sebesar 12,084 dan t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 1,983. Harga t hitung lebih besar dari t tabel ($12,084 > 1,983$). Dari perhitungan tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013.

Hasil penelitian ini didukung oleh teori yang dikemukakan oleh Oemar Hamalik (2009:33) yang menyatakan bahwa belajar dengan minat akan mendorong siswa belajar lebih baik daripada tanpa minat, maka siswa yang mempunyai Minat Belajar tinggi akan memperoleh prestasi belajar yang lebih tinggi. Penelitian ini juga mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Noor Vina Arsyidianti (2007) yang menyebutkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi, yang ditunjukkan dengan koefisien regresi (r_{x2y}) sebesar 0,611 dan koefisien determinasi $r^2_{(x2y)}$ sebesar 3,373 dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk taraf signifikansi 5% ($54,713 > 3,94$), serta penelitian

yang dilakukan oleh M.M Ria Wulandari (2008) ditunjukkan dengan koefisien regresi (r_{x1y}) sebesar 0,397 dan koefisien determinasi $r^2_{(x1y)}$ sebesar 0,158 dan koefisien korelasi dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ untuk taraf signifikansi 5% ($4,393 > 1,980$).

3. Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Berdasarkan ringkasan hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Berdasarkan hasil analisis regresi ganda dengan dua prediktor ditemukan nilai koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$ sebesar 0,803, $R^2_{y(1,2)}$ 0,645 dan F_{hitung} sebesar 92,631 serta F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% sebesar 3,087. Harga F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} pada taraf signifikansi 5% ($92,631 > 3,087$). Berdasarkan hasil analisis regresi ganda di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013.

Hasil penelitian ini didukung teori yang dikemukakan oleh Winkel (2004: 43), menyatakan faktor-faktor yang mempengaruhi Prestasi belajar seseorang itu dapat digolongkan menjadi dua yaitu dari dalam dirinya (*intern*) yang berupa motivasi belajar, sikap, perasaan, minat, persepsi dan kondisi pikir; dan faktor dari luar (*ekstern*) kurikulum, disiplin, sekolah, guru, fasilitas belajar (media pembelajaran). Dalam kaitannya dengan

penelitian ini faktor intern seperti Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013.

E. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan dan dilakukan sesuai prosedur ilmiah, namun masih memiliki keterbatasan antara lain:

1. Perolehan data nilai Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa yang ada dalam penelitian ini berupa nilai ulangan harian atau hanya aspek kognitif belum mencerminkan aspek afektif dan psikomotorik sehingga data nilai dalam penelitian ini belum sepenuhnya mencerminkan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013.
2. Faktor-faktor yang diteliti untuk mengetahui Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dalam penelitian ini hanya terdiri dari dua variabel, yaitu Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar yang hanya dapat menunjukkan adanya pengaruh sebesar 64,50%, dan 35,50% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini.
3. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner, meskipun terdapat asumsi bahwa responden memberikan jawaban sesuai dengan kondisi yang sesungguhnya, namun kenyataannya hal tersebut sulit untuk dikontrol.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil analisis yang dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013 yang ditunjukkan dengan r_{x1y} sebesar 0,598; r^2_{x1y} sebesar 0,357 dan harga t_{hitung} sebesar 7,570 > t_{tabel} sebesar 1,983.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013 yang ditunjukkan dengan r_{x2y} sebesar 0,766; r^2_{x2y} sebesar 0,586, dan harga t_{hitung} sebesar 12,084 > t_{tabel} sebesar 1,983.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013 yang ditunjukkan dengan koefisien korelasi ($R_{y(1,2)}$) sebesar 0,803, koefisien determinan ($R^2_{y(1,2)}$) sebesar 0,645 dan F_{hitung} sebesar 92,631 lebih besar daripada F_{tabel} dengan taraf signifikansi 5% sebesar 3,087.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan kesimpulan yang diambil dalam penelitian ini maka ada beberapa implikasi yang dapat dikemukakan, yaitu:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kecerdasan Emosional terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013. Variabel Kecerdasan Emosional memiliki pengaruh terhadap Prestasi belajar akuntansi keuangan siswa kelas XI. Hal ini menunjukkan bahwa apabila semakin tinggi Kecerdasan Emosional, maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Perlu upaya untuk meningkatkan Kecerdasan Emosional pada siswa, sehingga diharapkan prestasi belajarnya juga meningkat. untuk meningkatkan prestasi belajar guru dapat memberikan pemahaman kepada siswa mengenai arti penting dan fungsi Kecerdasan Emosional dalam belajar, sehingga siswa memiliki Kecerdasan Emosional yang lebih baik dari sebelumnya dan pada akhirnya prestasi belajarnya menjadi lebih optimal.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Program Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini menunjukkan apabila semakin tinggi Minat Belajar, maka akan semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akutansi Keuangannya. Melihat hal ini, diperlukan upaya dari guru untuk dapat meningkatkan Minat Belajar

akuntansi siswa dengan cara memberikan motivasi pada siswa atau pada saat proses belajar mengajar akuntansi menggunakan media pembelajaran sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik, dengan demikian siswa memiliki Minat Belajar akuntansi yang tinggi.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Program Program Keahlian Akuntansi SMK 1 Godean Tahun Ajaran 2012/2013. Hal ini dapat digunakan sebagai masukan untuk menciptakan kondisi yang baik dari ketiga faktor tersebut.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas maka dapat diberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi siswa

Siswa kurang peka dengan lingkungannya. Dalam hal ini hendaknya siswa mampu bersosialisasi dengan lingkungannya untuk dapat saling bertukar pengalaman belajar, sehingga Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dapat lebih optimal.

2. Bagi sekolah

Siswa kurang tertarik mengikuti lomba karya ilmiah. Perlu kiranya sekolah memberi motivasi untuk berprestasi di luar sekolah dengan memberi kesempatan untuk mengikuti seleksi lomba karya ilmiah kepada seluruh siswa, sehingga dapat meningkatkan semangat berkompetisi dan diharapkan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dapat lebih optimal.

3. Saran untuk penelitian selanjutnya

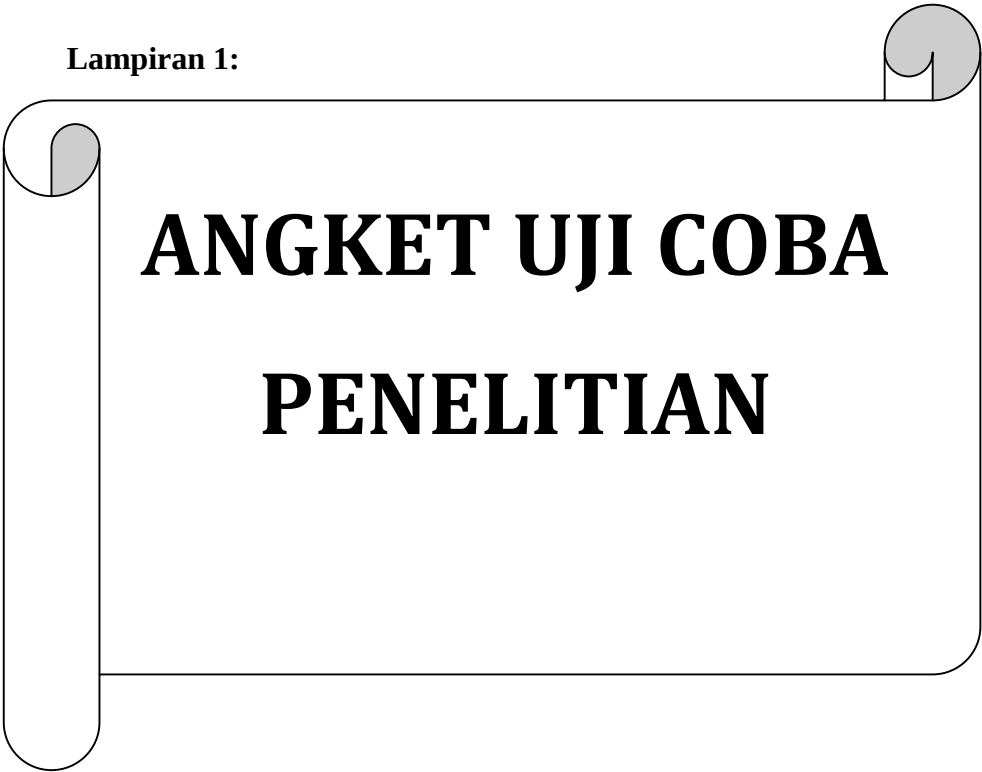
Penelitian ini memberikan informasi bahwa Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan sebesar 64,50% sedangkan sisanya sebesar 35,50% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Untuk itu perlu adanya penelitian lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

- Baharuddin. (2007). *Psikologi Pendidikan Refleksi Teoritis terhadap Fenomena*. Yogyakarta: AR-RUZZ Media.
- Daniel Goleman. (2005). *Kecerdasan Emosional*. Jakarta. Gramedia
- Djaali. (2009). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Febri Hardyanti. (2011). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Kompetensi Mengelola Kartu Utang Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Swadaya Temanggung tahun ajaran 2010/ 2011. *Skripsi*. FISE UNY.
- Hamzah B. Uno. (2006). *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hendi Somantri. (2007). *Memahami Akuntansi SMK Seri A Bidang Keahlian Bisnis dan Manajemen Program Keahlian Akuntansi*. Bandung: Armico.
- Lawrence E. Saphiro. (1998). *Mengajarkan Emotional Intelegence Pada Anak*. Jakarta: PT Gramedia.
- Muhibbin Syah. (2007). *Psikologi Pendidikan Suatu Pendekatan Baru*. Bandung: Rosdakarya.
- Mustaqim. (2004). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nana Sudjana. (2012). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Rosdakarya.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2011). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Ngalim Purwanto. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Noor Vina Arsyidiyanti. (2007). Pengaruh Motivasi Belajar, Minat Belajar, dan Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI SMU Muhammadiyah 3 Yogyakarta Tahun Ajaran 2006/2007. *Skripsi*. FISE UNY.
- Oemar Hamalik. (2009). *Psikologi Belajar Mengajar*. Bandung: Tarsito.

- Ria Wulandari, M M. (2008). Pengaruh Minat Belajar dan Persepsi Siswa tentang Penggunaan Media Pembelajaran terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas X Program Keahlian Akuntansi di SMK Negeri 1 Klaten Tahun Ajaran 2008/2009. *Skripsi*. FISE UNY.
- Rini Triwindarti. (2012). Pengaruh Kecerdasan Emosional dan Lingkungan Keluarga terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Kompetensi Mengelola Kas Kecil Siswa Kelas X Kompetensi Keahlian Akuntansi SMK Negeri 1 Juwiring tahun ajaran 2010/ 2011. *Skripsi*: FE UNY.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sugiyono. (2007). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV. Alfabeta.
- _____. (2008). *Dasar-dasar Evaluasi, Pendidikan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Suharsimi Arikunto. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sumadi Suryabrata. (2006). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: CV. Rajawali Pers.
- Sutrisno Hadi. (2004). *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Winkel, W.S. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta : Media Abadi.
- Yoga Firdaus. (2003). *Pelajaran Akuntansi SMU Kelas 1*. Jakarta: Erlangga.

Lampiran 1:



ANGKET UJI COBA PENELITIAN

ANGKET PENELITIAN

Identitas Responden

Nama : (boleh tidak diisi)

No. Absen : (boleh tidak diisi)

Kelas :

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat!
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan atau pendapat Anda, dengan cara memberi tanda centang (√) pada salah satu jawaban yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut:

Sangat setuju : SS **Selalu** : SL

Setuju : S **Sering** : SR

Tidak Setuju : TS **Jarang** : JR

Sangat Tidak Setuju : STS **Tidak Pernah** : TP

3. Mohon diisi semua tanpa ada yang terlewatkan pada lembar jawaban yang telah disediakan.
4. Jawaban yang Anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai **Prestasi Belajar Akuntansi**.
5. Selamat mengerjakan dan terimakasih atas bantuannya.

Contoh pengisian:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya sangat menyukai pelajaran akuntansi				

A. Kecerdasan Emosional

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengenal waktu luang saya				
2.	Saya belajar akuntansi dengan suasana hati yang gembira				
3.	Saya tidak memiliki semangat belajar akuntansi				
4.	Saya suka meniru pekerjaan teman daripada mengerjakan sendiri				
5.	Saya membuat perencanaan kapan saya harus belajar akuntansi				
6.	Saya merasa sangat kecewa jika hasil ujian saya tidak sesuai harapan				
7.	Saya mempersiapkan materi akuntansi jauh hari sebelum ujian				
8.	Saya suka mengikuti lomba karya ilmiah				
9.	Bila nilai akuntansi saya jelek saya akan belajar lebih giat lagi				
10.	Dalam keadaan tegang dan lelah setelah mengerjakan soal akuntansi saya melakukan refreshing				
11.	Saya bukanlah siswa yang tekun dalam mengerjakan tugas akuntansi				
12.	Saya tidak cepat puas dengan hasil ulangan akuntansi saya yang baik				
13.	Bila ada pendapat teman yang tidak saya setuju saya menyanggahnya dengan perkataan yang sopan				
14.	Saya suka berpendapat dan bertanya pada saat diskusi di kelas				
15.	Saya mengingatkan teman yang ramai ketika pelajaran akuntansi sedang berlangsung				
16.	Saya merasa kesulitan membentuk kelompok diskusi dalam pelajaran akuntansi				
17.	Saya membantu teman yang kesulitan dalam belajar akuntansi				
18.	Saya melepaskan rasa cemas yang mengganggu ketika akan menghadapi ujian				
19.	Saya memahami kesedihan teman yang mendapat nilai ulangan rendah				

20.	Saya mempunyai kemampuan untuk menjadi ketua dalam kelompok diskusi dalam pelajaran akuntansi				
21.	Saya memberitahu tugas akuntansi keuangan kepada teman yang tidak masuk				
22.	Saya bangga menunjukkan hasil ulangan saya yang baik kepada teman lain yang mendapat nilai jelek				
23.	Saya berterimakasih kepada teman yang telah memberikan bantuan saat saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal akuntansi				

A. Minat Belajar

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1.	Saya menyukai akuntansi walaupun pelajaran akuntansi memerlukan ketekunan dan ketelitian				
2.	Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh apabila guru menjelaskan pelajaran akuntansi				
3.	Saya memilih program akuntansi karena sejak dahulu saya senang berhitung				
4.	Saya merasa perlu melengkapi materi pelajaran dari buku atau sumber lain				
5.	Saya berusaha mengajukan pertanyaan kepada guru mengenai hal yang belum jelas				
6.	Saya mengerjakan tugas akuntansi yang diberikan oleh guru				
7.	Saya membentuk kelompok belajar untuk lebih memahami materi- materi akuntansi				
8.	Saya mempergunakan fasilitas perpustakaan untuk membantu menyelesaikan tugas				
9.	Saya berusaha untuk memusatkan perhatian dengan baik pada setiap materi pelajaran akuntansi yang di sampaikan guru				
10.	Saya berpendapat bahwa belajar tidak hanya terbatas pada saat menerima pelajaran di sekolah				

11.	Setiap ada kesempatan saya menggunakannya untuk belajar akuntansi				
12.	Saya berusaha memecahkan soal-soal akuntansi tanpa bantuan orang lain				
13.	Saya berusaha belajar dengan cara-cara baru yang tidak membosankan				
14.	Saya berani mengungkapkan kesulitan dalam mengerjakan soal akuntansi dengan guru				
15.	Saya berusaha mengerjakan tugas lebih awal dari teman-teman yang lain				
16.	Saya berusaha mengaitkan pelajaran akuntansi dengan peristiwa sehari-hari				
17.	Setiap mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas akuntansi saya berkonsultasi kepada teman yang lebih memahami				
18.	Dalam mengerjakan tugas saya menyuruh teman untuk mengerjakannya				
19.	Suka atau tidak suka pada pelajaran akuntansi saya tetap berusaha memahaminya				
20.	Dalam mengerjakan tugas saya berusaha mengerjakan dengan penuh tanggung jawab				
21.	Saya mengikuti perkembangan informasi tentang akuntansi				
22.	Untuk membuktikan kebenaran penjelasan guru, saya selalu membaca buku-buku yang berkaitan dengan akuntansi				
23.	Saya tertarik dengan hal-hal yang berhubungan dengan akuntansi				
24.	Saya bertanya kepada kakak kelas tentang masalah-masalah yang mereka temui pada saat belajar akuntansi				
25.	Apabila tidak mengikuti pelajaran saya akan mengejar ketinggalan tanpa diingatkan				

Lampiran 2:

HASIL UJI COBA INSTRUMEN:

1. UJI VALIDITAS INSTRUMEN

2. UJI RELIABILITAS INSTRUMEN

DATA MENTAH KECERDASAN EMOSIONAL (X₁)

No.	BUTIR PERNYATAAN																							T
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	
1	3	3	2	4	2	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	67
2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	62
3	2	3	2	3	3	3	2	1	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	54
4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	1	4	72
5	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	70
6	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	4	72
7	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	1	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	4	73
8	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	73
9	3	3	3	3	3	4	2	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	74
10	3	3	3	4	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	4	2	3	3	3	2	3	3	4	68
11	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	70
12	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	66
13	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	62
14	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	4	4	71
15	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	71
16	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	70
17	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	66
18	2	3	3	3	3	4	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	4	64
19	2	3	2	2	3	4	2	1	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	4	60
20	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	66
21	4	3	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	1	2	4	4	72
22	3	3	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	70
23	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	79
24	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	2	3	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	71
25	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	75
26	2	3	3	3	3	4	3	1	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	4	69
27	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	73
28	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	76
29	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	79
30	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	73
31	3	3	4	3	3	3	2	2	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	73
32	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	1	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	67
33	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	75
34	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	68
35	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	74
36	3	3	3	4	3	4	3	1	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	4	4	73

HASIL UJI VALIDITAS KECERDASAN EMOSIONAL (X₁)

Nama Variabel	Pearson Correlation	r_{tabel} ($\alpha=5\%$)	N	Keterangan
KE1	.550**	0.329	36	Valid
KE2	.391*	0.329	36	Valid
KE3	.630**	0.329	36	Valid
KE4	.276	0.329	36	Tidak Valid
KE5	.170	0.329	36	Tidak Valid
KE6	.442**	0.329	36	Valid
KE7	.445**	0.329	36	Valid
KE8	.487**	0.329	36	Valid
KE9	.658**	0.329	36	Valid
KE10	.228	0.329	36	Tidak Valid
KE11	.046	0.329	36	Tidak Valid
KE12	.699**	0.329	36	Valid
KE13	.643**	0.329	36	Valid
KE14	.637**	0.329	36	Valid
KE15	.550**	0.329	36	Valid
KE16	.244	0.329	36	Tidak Valid
KE17	.388*	0.329	36	Valid
KE18	.553**	0.329	36	Valid
KE19	.585**	0.329	36	Valid
KE20	.394*	0.329	36	Valid
KE21	.431**	0.329	36	Valid
KE22	.310	0.329	36	Tidak Valid
KE23	.580**	0.329	36	Valid
TOTAL	1			

DATA MENTAH MINAT BELAJAR (X₂)

No.	BUTIR PERNYATAAN																									T
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	3	3	3	4	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	1	3	65
2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	4	2	2	2	3	67
3	3	2	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	65
4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	3	76
5	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	1	4	4	4	4	4	2	2	2	3	77
6	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	2	74
7	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	2	2	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	89
8	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	2	1	2	4	4	4	4	2	2	3	2	3	74
9	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	1	2	4	4	4	3	4	2	2	3	3	75
10	2	4	3	4	3	3	2	2	4	3	2	1	2	3	2	2	4	4	3	4	3	2	2	4	3	71
11	4	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	4	75
12	3	4	3	3	2	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	2	3	73
13	3	2	3	3	2	4	1	2	2	4	2	1	2	2	2	4	4	3	3	3	3	3	2	2	4	66
14	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	1	4	81
15	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	2	2	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	3	2	71
16	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	88
17	2	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	1	3	3	3	2	3	1	2	1	2	54
18	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	4	3	4	3	3	2	3	69
19	3	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	72
20	3	3	3	3	2	3	2	2	4	3	2	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	66
21	3	4	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	4	2	3	2	4	4	4	4	3	2	3	3	3	76
22	2	3	3	3	2	4	2	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	71
23	4	4	3	3	4	4	2	3	4	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	4	2	4	86
24	3	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	2	4	3	2	3	4	4	3	3	3	2	2	2	3	75
25	4	3	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	84
26	3	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	4	2	2	2	3	68
27	3	4	3	3	2	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	84
28	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	2	3	2	4	4	3	3	3	2	2	3	4	77
29	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	77
30	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	2	3	3	2	2	4	4	4	4	4	3	3	2	4	84
31	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	76
32	3	3	3	3	4	3	2	2	4	2	1	2	3	3	2	2	4	4	4	3	3	2	2	4	4	72
33	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	87
34	2	4	4	4	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	72
35	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	68
36	3	4	3	4	3	4	2	3	4	4	3	2	3	4	2	2	4	4	4	3	3	2	2	3	3	78

HASIL UJI VALIDITAS MINAT BELAJAR (X2)

Nama Variabel	Pearson Correlation	r_{tabel} ($\alpha=5\%$)	N	Keterangan
MB1	.673**	0.329	36	Valid
MB2	.708**	0.329	36	Valid
MB3	-.063	0.329	36	Tidak Valid
MB4	-.095**	0.329	36	Tidak Valid
MB5	.451**	0.329	36	Valid
MB6	.722**	0.329	36	Valid
MB7	.486**	0.329	36	Valid
MB8	.503**	0.329	36	Valid
MB9	.688**	0.329	36	Valid
MB10	.552**	0.329	36	Valid
MB 11	.536**	0.329	36	Valid
MB12	.240	0.329	36	Tidak Valid
MB13	.651**	0.329	36	Valid
MB14	.530**	0.329	36	Valid
MB15	.605**	0.329	36	Valid
MB16	.237**	0.329	36	Tidak Valid
MB17	.499**	0.329	36	Valid
MB18	.521**	0.329	36	Valid
MB19	.740**	0.329	36	Valid
MB20	.776**	0.329	36	Valid
MB21	.021	0.329	36	Tidak Valid
MB22	.625**	0.329	36	Valid
MB23	.622**	0.329	36	Valid
MB24	.472**	0.329	36	Valid
MB25	.532**	0.329	36	Valid
TOTAL	1		36	

HASIL UJI RELIABILITAS KECERDASAN EMOSIONAL

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	36	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,852	17

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
KE1	48,92	19,564	,393	,847
KE2	48,75	20,307	,356	,849
KE3	48,81	18,504	,580	,838
KE6	48,14	19,323	,366	,849
KE7	48,97	20,142	,253	,853
KE8	49,75	18,821	,401	,848
KE9	48,42	18,079	,615	,836
KE12	48,75	18,193	,667	,834
KE13	48,69	18,447	,622	,836
KE14	48,86	18,694	,533	,840
KE15	48,78	18,063	,483	,844
KE17	48,81	19,704	,430	,846
KE18	48,67	19,314	,451	,844
KE19	48,75	19,221	,597	,840
KE20	49,50	19,229	,299	,855

KE21	48,64	18,923	,457	,844
KE23	48,14	18,980	,513	,842

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
51,83	21,286	4,614	17

HASIL UJI RELIABILITAS MINAT BELAJAR

Reliability

Scale: ALL VARIABLES

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100,0
	Excluded ^a	0	,0
	Total	36	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,874	20

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
MB1	56,06	41,883	,613	,864
MB2	55,92	41,679	,630	,863
MB3	57,22	49,549	-,277	,897
MB6	55,83	41,971	,688	,862
MB7	56,58	42,364	,436	,870
MB8	56,58	43,164	,440	,870
MB9	55,78	41,721	,652	,862
MB10	55,83	43,286	,498	,868
MB11	56,72	42,778	,469	,869
MB13	56,50	40,657	,608	,863
MB14	56,61	42,816	,478	,868
MB15	56,97	41,971	,564	,865
MB17	55,56	44,540	,395	,871
MB18	55,56	43,283	,531	,867
MB19	55,81	43,875	,463	,869
MB20	55,97	42,028	,741	,861

MB22	56,75	42,479	,506	,867
MB23	56,69	42,047	,561	,865
MB24	56,75	42,421	,392	,873
MB25	56,06	43,483	,448	,869

Lampiran 3:

ANGKET PENELITIAN

ANGKET PENELITIAN

Identitas Responden

Nama : (boleh tidak diisi)

No. Absen : (boleh tidak diisi)

Kelas :

Petunjuk Pengisian:

1. Bacalah setiap pernyataan dengan cermat!
2. Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan atau pendapat Anda, dengan cara memberi tanda centang (✓) pada salah satu jawaban yang telah disediakan dengan keterangan sebagai berikut:

Sangat setuju : SS **Selalu** : SL

Setuju : S **Sering** : SR

Tidak Setuju : TS **Jarang** : JR

Sangat Tidak Setuju : STS **Tidak Pernah** : TP

3. Mohon diisi semua tanpa ada yang terlewatkan pada lembar jawaban yang telah disediakan.
4. Jawaban yang Anda berikan tidak akan mempengaruhi nilai **Prestasi Belajar Akuntansi**.
5. Selamat mengerjakan dan terimakasih atas bantuannya.

Contoh pengisian:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya sangat menyukai pelajaran akuntansi				

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1.	Saya mengenal waktu luang saya				
2.	Saya belajar akuntansi dengan suasana hati yang gembira				
3.	Saya tidak memiliki semangat belajar akuntansi				
4.	Saya merasa sangat kecewa jika hasil ujian saya tidak sesuai harapan				
5.	Saya mempersiapkan materi akuntansi jauh hari sebelum ujian				
6.	Saya suka mengikuti lomba karya ilmiah				
7.	Bila nilai akuntansi saya jelek saya akan belajar lebih giat lagi				
8.	Saya tidak cepat puas dengan hasil ulangan akuntansi saya yang baik				
9.	Bila ada pendapat teman yang tidak saya setuju saya menyanggahnya dengan perkataan yang sopan				
10.	Saya suka berpendapat dan bertanya pada saat diskusi di kelas				
11.	Saya mengingatkan teman yang ramai ketika pelajaran akuntansi sedang berlangsung				
12.	Saya membantu teman yang kesulitan dalam belajar akuntansi				
13.	Saya melepaskan rasa cemas yang mengganggu ketika akan menghadapi ujian				
14.	Saya memahami kesedihan teman yang mendapat nilai ulangan rendah				
15.	Saya mempunyai kemampuan untuk menjadi ketua dalam kelompok diskusi dalam pelajaran akuntansi				
16.	Saya memberitahu tugas akuntansi keuangan kepada teman yang tidak masuk				
17.	Saya berterimakasih kepada teman yang telah memberikan bantuan saat saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan soal akuntansi				

B. Minat Belajar

No.	Pernyataan	SL	SR	JR	TP
1.	Saya menyukai akuntansi walaupun pelajaran akuntansi memerlukan ketekunan dan ketelitian				
2.	Saya memperhatikan dengan sungguh-sungguh apabila guru menjelaskan pelajaran akuntansi				
3.	Saya berusaha mengajukan pertanyaan kepada guru mengenai hal yang belum jelas				
4.	Saya mengerjakan tugas akuntansi yang diberikan oleh guru				
5.	Saya membentuk kelompok belajar untuk lebih memahami materi- materi akuntansi				
6.	Saya mempergunakan fasilitas perpustakaan untuk membantu menyelesaikan tugas				
7.	Saya berusaha untuk memusatkan perhatian dengan baik pada setiap materi pelajaran akuntansi yang di sampaikan guru				
8.	Saya berpendapat bahwa belajar tidak hanya terbatas pada saat menerima pelajaran di sekolah				
9.	Setiap ada kesempatan saya menggunakannya untuk belajar akuntansi				
10.	Saya berusaha belajar dengan cara-cara baru yang tidak membosankan				
11.	Saya berani mengungkapkan kesulitan dalam mengerjakan soal akuntansi dengan guru				
12.	Saya berusaha mengerjakan tugas lebih awal dari teman-teman yang lain				
13.	Setiap mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas akuntansi saya berkonsultasi kepada teman yang lebih memahami				
14.	Dalam mengerjakan tugas saya menyuruh teman untuk mengerjakannya				
15.	Suka atau tidak suka pada pelajaran akuntansi saya tetap berusaha memahaminya				

16.	Dalam mengerjakan tugas saya berusaha mengerjakan dengan penuh tanggung jawab				
17.	Untuk membuktikan kebenaran penjelasan guru, saya selalu membaca buku-buku yang berkaitan dengan akuntansi				
18.	Saya tertarik dengan hal-hal yang berhubungan dengan akuntansi				
19.	Saya bertanya kepada kakak kelas tentang masalah-masalah yang mereka temui pada saat belajar akuntansi				
20.	Apabila tidak mengikuti pelajaran saya akan mengejar ketinggalan tanpa diingatkan				

Lampiran 4:

DATA PENELITIAN:

- 1. DATA PENELITIAN X_1**
- 2. DATA PENELITIAN X_2**
- 3. DATA PRIMER**

DATA HASIL PENELITIAN KECERDASAN EMOSIONAL

No.	BUTIR PERNYATAAN																	T
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	
1	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	3	2	4	4	55
2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	50
3	3	3	4	4	3	1	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	57
4	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	51
5	4	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	3	4	3	2	3	4	53
6	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	49
7	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	49
8	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	47
9	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	50
11	3	3	3	4	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	2	3	4	55
12	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	52
13	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	52
14	4	3	3	4	3	2	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	57
15	4	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	57
16	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	58
17	3	3	3	4	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	4	53
18	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	54
19	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	47
20	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	51
21	3	3	3	3	3	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	58
22	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	50
23	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	50
24	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	53
25	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	49
26	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	49
27	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	50
28	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	53
29	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
30	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	50
31	4	3	3	4	3	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	56
32	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	55
33	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	53
34	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	48
35	3	2	3	4	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	3	4	46
36	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	50
37	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	51

38	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	49
39	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	2	3	2	3	3	51
40	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	52
41	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	3	4	51
42	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	2	3	4	52
43	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	52
44	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	4	48
45	3	4	4	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	53
46	3	4	4	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	53
47	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	2	3	4	53
48	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	50
49	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	50
50	3	2	3	4	3	2	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	56
51	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	53
52	3	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	54
53	2	3	3	4	1	3	3	3	4	3	2	2	4	4	3	2	4	50
54	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	4	55
55	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
56	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	2	3	2	3	4	47
57	3	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	56
58	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
59	2	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
60	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	52
61	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	4	1	3	4	49
62	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	4	2	3	3	46
63	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	52
64	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	55
65	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	53
66	4	4	3	4	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	4	57
67	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	53
68	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	52
69	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	49
70	4	2	1	4	2	1	2	3	4	4	2	1	4	4	2	2	4	46
71	3	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	49
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	51
73	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	56
74	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
75	3	3	3	4	3	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	58
76	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	1	1	3	4	58
77	3	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	50
78	4	4	4	4	3	1	4	4	4	3	2	3	4	3	2	3	4	56
79	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	51

80	4	4	3	4	4	1	4	4	4	3	1	2	3	4	1	3	4	53
81	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	55
82	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50
83	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	56
84	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	1	3	3	3	2	3	3	49
85	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	62
86	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	55
87	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	59
88	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	56
89	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	50
90	2	3	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	55
91	4	3	4	4	3	1	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	59
92	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	3	2	3	3	49
93	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	4	2	3	4	55
94	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	53
95	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	50
96	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	51
97	3	2	3	4	2	1	2	2	3	2	2	1	2	3	1	2	3	38
98	3	3	3	3	1	2	3	3	4	2	2	3	3	3	1	4	4	47
99	4	4	4	3	4	1	4	3	3	3	2	3	3	3	1	3	4	52
100	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	55
101	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	62
102	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	56
103	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	2	3	4	3	3	3	4	53
104	3	3	2	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	59
105	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	58
T	329	327	325	373	314	228	367	335	340	316	300	317	332	336	249	337	373	

DATA HASIL PENELITIAN MINAT BELAJAR

No.	BUTIR PERNYATAAN																				T
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	2	4	2	4	68
2	4	3	2	3	2	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	64
3	4	4	4	4	1	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	1	4	67
4	3	4	3	4	3	2	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	4	60
5	4	4	2	4	2	2	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	4	4	2	2	64
6	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	2	3	69
7	3	3	2	4	3	2	4	4	3	2	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	62
8	3	3	2	4	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	61
9	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	69
10	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	75
11	3	3	3	4	3	2	3	3	2	2	3	2	4	4	4	3	2	3	3	4	60
12	4	4	4	4	2	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	4	2	3	69
13	4	4	2	4	2	2	4	4	3	2	2	3	3	4	4	4	3	4	4	4	66
14	3	3	4	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	2	3	61
15	4	3	2	3	3	2	4	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	2	4	64
16	4	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	2	4	68
17	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	3	2	4	68
18	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	4	3	2	4	66
19	4	4	3	3	2	2	4	3	3	2	2	2	4	4	3	3	2	3	2	3	58
20	3	3	2	3	3	2	4	4	4	3	2	2	4	4	4	4	2	4	2	2	61
21	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	2	3	67
22	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	4	67
23	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	73
24	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	2	3	4	4	4	3	3	1	4	64
25	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	1	4	68
26	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	4	3	4	3	2	2	2	3	59
27	4	3	2	4	2	2	4	3	3	2	2	2	3	3	4	4	2	3	2	3	57
28	4	3	2	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	2	3	61
29	3	3	2	3	4	3	3	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	1	2	56
30	3	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	60
31	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	2	3	4	3	4	3	2	2	3	60
32	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	68
33	3	3	2	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	67
34	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	2	4	61
35	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	4	4	3	3	2	2	2	4	54
36	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	3	3	2	4	65
37	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	2	2	4	4	4	3	3	3	2	3	59
38	3	3	2	3	3	2	4	4	3	2	2	3	4	4	4	3	2	3	2	3	59
39	4	4	3	3	3	2	3	4	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	59

40	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	60
41	4	3	3	3	2	2	3	4	2	3	2	2	4	4	4	4	3	2	2	3	59
42	4	4	2	4	3	2	4	3	3	2	2	2	4	4	4	4	2	3	2	3	61
43	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	2	2	4	4	4	4	3	3	2	4	67
44	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	2	4	3	4	4	4	3	2	3	62
45	4	4	4	4	3	1	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	2	3	1	3	65
46	4	4	4	4	3	1	4	4	3	3	4	2	4	4	4	4	2	3	3	3	67
47	4	4	3	3	3	1	3	2	2	3	3	2	4	4	3	3	2	3	3	3	58
48	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	2	3	2	3	55
49	3	2	3	3	3	4	3	4	2	2	2	2	4	3	3	3	2	2	1	3	54
50	2	3	2	3	2	2	4	4	2	2	2	2	3	4	3	3	2	2	1	3	51
51	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3	2	3	57
52	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	2	2	3	55
53	3	2	2	3	1	2	3	4	2	2	3	2	3	4	3	4	2	3	1	4	53
54	4	3	2	3	2	2	4	4	3	4	2	2	4	4	4	4	3	4	1	3	62
55	4	4	3	4	3	2	3	4	2	2	2	2	4	3	4	4	3	3	2	3	61
56	4	3	3	2	2	2	3	4	2	1	2	2	4	2	4	2	2	1	1	2	48
57	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	2	4	4	4	3	2	3	2	4	64
58	4	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	63
59	4	3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	2	3	61
60	4	3	3	4	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	68
61	3	3	2	3	1	2	3	3	2	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	52
62	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	4	3	3	3	2	2	2	3	50
63	4	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	2	3	2	4	56
64	4	4	3	4	3	2	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	3	4	2	4	67
65	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	4	60
66	3	4	2	4	2	3	4	4	3	4	2	3	4	4	4	4	3	2	1	3	63
67	3	3	3	4	3	2	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	3	2	4	63
68	4	4	2	4	2	2	4	3	2	4	2	3	4	3	4	4	3	3	2	3	62
69	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	1	2	3	4	3	2	2	2	2	2	47
70	1	2	1	1	1	1	2	4	2	3	3	2	4	3	3	3	2	2	1	4	45
71	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	2	2	3	3	56
72	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	59
73	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	72
74	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
75	3	4	3	4	2	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	2	4	67
76	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	72
77	3	3	2	3	2	3	3	4	2	3	2	2	3	4	3	3	3	2	1	3	54
78	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	2	4	69
79	3	4	2	4	1	2	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	3	58
80	3	3	2	4	1	2	3	4	4	3	2	3	4	3	3	2	2	2	2	4	56
81	3	3	3	3	2	2	3	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	57
82	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	60
83	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	2	4	2	3	61
84	3	3	2	4	2	2	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2	3	2	4	63

85	4	4	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	2	4	67
86	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	69
87	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	3	2	4	66
88	3	3	2	4	3	4	3	4	2	3	2	2	4	3	4	3	3	2	2	3	59
89	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	61
90	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	2	4	65
91	4	3	4	4	2	3	3	3	2	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	68
92	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	4	4	4	3	2	3	2	3	54
93	4	4	3	4	2	2	3	4	2	4	2	3	4	4	3	3	3	4	2	3	63
94	4	4	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	53
95	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	4	3	3	2	3	2	4	53
96	3	3	2	4	2	2	3	3	2	3	2	2	3	4	3	4	2	3	2	3	55
97	2	3	1	2	1	1	3	1	1	2	1	1	2	3	3	2	1	1	1	2	34
98	3	4	1	3	2	1	3	4	2	1	1	1	3	4	4	3	1	1	1	2	45
99	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	4	3	4	2	3	2	4	62
100	4	4	4	4	2	3	4	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	67
101	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	4	4	3	3	2	4	68
102	4	3	3	4	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	67
103	4	4	3	3	2	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	2	4	67
104	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	68
105	3	4	2	4	2	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	2	4	64
T	360	355	284	361	266	256	366	366	296	307	282	260	380	396	377	361	283	309	220	354	

DATA PRIMER PENELITIAN

No.	X1	X2	Y
1	55	68	89
2	50	64	81
3	57	69	92
4	51	60	78
5	53	64	79
6	49	69	88
7	49	62	78
8	47	61	77
9	50	69	89
10	50	75	91
11	55	60	78
12	52	69	85
13	52	66	87
14	57	61	89
15	57	64	87
16	58	68	93
17	53	68	91
18	54	66	84
19	47	58	74
20	51	61	80
21	58	67	86
22	50	67	79
23	50	73	91
24	53	65	82
25	49	69	89
26	49	59	75
27	50	57	74
28	53	61	80
29	51	58	75
30	50	60	77
31	56	60	76
32	55	68	89
33	53	67	87
34	48	61	78
35	46	54	74
36	50	66	90
37	51	59	78
38	49	59	81
39	51	59	79
40	52	60	87

41.	51	59	75
42.	52	61	81
43.	52	67	86
44.	48	62	75
45.	53	66	87
46.	53	69	91
47.	53	59	81
48.	50	55	77
49.	50	56	74
50.	56	53	81
51.	53	57	85
52.	54	55	76
53.	50	54	75
54.	55	64	77
55.	50	61	76
56.	47	50	76
57.	56	64	88
58.	52	63	87
59.	52	61	79
60.	52	69	91
61.	49	52	79
62.	46	50	80
63.	52	56	80
64.	55	67	89
65.	53	60	84
66.	57	64	89
67.	53	63	88
68.	52	62	81
69.	49	47	74
70.	46	47	76
71.	49	56	78
72.	51	59	85
73.	56	72	93
74.	50	60	76
75.	58	67	93
76.	58	72	93
77.	50	55	80
78.	56	69	91
79.	51	58	79
80.	53	56	81
81.	55	57	84

82.	50	60	76
83.	56	61	81
84.	49	63	84
85.	62	67	86
86.	55	69	89
87.	59	66	78
88.	56	59	77
89.	50	61	82
90.	55	65	83
91.	59	68	91
92.	49	54	74
93.	55	63	81
94.	53	53	78
95.	50	53	75
96.	51	55	82
97.	38	52	73
98.	45	59	68
99.	52	62	87
100.	55	67	91
101.	62	68	93
102.	56	67	90
103.	53	67	91
104.	59	68	91
105.	58	64	90

Lampiran 5:**HASIL ANALISIS DESKRIPSI DATA PENELITIAN:**

- 1. DESKRIPSI DATA Y**
- 2. DESKRIPSI DATA X_1**
- 3. DESKRIPSI DATA X_2**

HASIL ANALISIS DESKRIPSI DATA PENELITIAN

1. Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Frequencies

Statistics

PBAK

N	Valid	105
	Missing	0
Mean		82,66
Std. Error of Mean		,603
Median		81,00
Mode		91
Std. Deviation		6,180
Variance		38,189
Skewness		,072
Std. Error of Skewness		,236
Kurtosis		-1,178
Std. Error of Kurtosis		,467
Range		25
Minimum		68
Maximum		93
Sum		8679

PBAK

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	68	1,0	1,0	1,0
	73	1	1,0	1,9
	74	6	5,7	7,6
	75	6	5,7	13,3
	76	7	6,7	20,0
	77	5	4,8	24,8
	78	8	7,6	32,4
	79	6	5,7	38,1

80	5	4,8	4,8	42,9
81	9	8,6	8,6	51,4
82	3	2,9	2,9	54,3
83	1	1,0	1,0	55,2
84	4	3,8	3,8	59,0
85	3	2,9	2,9	61,9
86	3	2,9	2,9	64,8
87	7	6,7	6,7	71,4
88	3	2,9	2,9	74,3
89	8	7,6	7,6	81,9
90	3	2,9	2,9	84,8
91	10	9,5	9,5	94,3
92	1	1,0	1,0	95,2
93	5	4,8	4,8	100,0
Total	105	100,0	100,0	

2. KECERDASAN EMOSIONAL

Frequencies

Statistics

KE

N	Valid	105
	Missing	0
Mean		52,34
Std. Error of Mean		,368
Median		52,00
Mode		50
Std. Deviation		3,774
Variance		14,247
Skewness		-,139
Std. Error of Skewness		,236
Kurtosis		1,291
Std. Error of Kurtosis		,467

Range	24
Minimum	38
Maximum	62
Sum	5496

KE

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
38	1	1,0	1,0	1,0
45	1	1,0	1,0	1,9
46	3	2,9	2,9	4,8
47	3	2,9	2,9	7,6
48	2	1,9	1,9	9,5
49	10	9,5	9,5	19,0
50	17	16,2	16,2	35,2
51	9	8,6	8,6	43,8
52	11	10,5	10,5	54,3
53	14	13,3	13,3	67,6
54	2	1,9	1,9	69,5
55	10	9,5	9,5	79,0
56	8	7,6	7,6	86,7
57	4	3,8	3,8	90,5
58	5	4,8	4,8	95,2
59	3	2,9	2,9	98,1
62	2	1,9	1,9	100,0
Total	105	100,0	100,0	

3. MINAT BELAJAR

Frequencies

Statistics

MB

N	Valid	105
	Missing	0
Mean		61,87
Std. Error of Mean		,568
Median		61,00
Mode		61 ^a
Std. Deviation		5,818
Variance		33,847
Skewness		-,290
Std. Error of Skewness		,236
Kurtosis		-,322
Std. Error of Kurtosis		,467
Range		28
Minimum		47
Maximum		75
Sum		6496

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

MB

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	47	2	1,9	1,9
	50	2	1,9	3,8
	52	2	1,9	5,7
	53	3	2,9	8,6
	54	3	2,9	11,4
	55	4	3,8	15,2
	56	4	3,8	19,0
	57	3	2,9	21,9

58	3	2,9	2,9	24,8
59	9	8,6	8,6	33,3
60	8	7,6	7,6	41,0
61	10	9,5	9,5	50,5
62	4	3,8	3,8	54,3
63	4	3,8	3,8	58,1
64	7	6,7	6,7	64,8
65	2	1,9	1,9	66,7
66	5	4,8	4,8	71,4
67	10	9,5	9,5	81,0
68	7	6,7	6,7	87,6
69	9	8,6	8,6	96,2
72	2	1,9	1,9	98,1
73	1	1,0	1,0	99,0
75	1	1,0	1,0	100,0
Total	105	100,0	100,0	

Lampiran 6:**HASIL PERHITUNGAN
MANUAL:**

1. PERHITUNGAN KELAS INTERVAL, RENTANG DATA DAN PANJANG KELAS Y
2. PERHITUNGAN KELAS INTERVAL RENTANG DATA DAN PANJANG KELAS X_1
3. PERHITUNGAN KELAS INTERVAL RENTANG DATA DAN PANJANG KELAS X_2

HASIL PERHITUNGAN MANUAL

1. Prestasi Belajar Akuntansi (Y)

a. Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} k &= 1 + 3,3 \log 105 \\ &= 1 + 3,3 (2,021189299) \\ &= 1 + 6,669924687 \\ &= 7,669924687 \text{ dibulatkan menjadi } k = 8 \end{aligned}$$

b. Menentukan Rentang Data

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data} &= \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} \\ &= 93 - 628 \\ &= 25 \end{aligned}$$

c. Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \text{Rentang Kelas} / \text{Jumlah Kelas} \\ &= 25 : 78 \\ &= 3,125 \quad \text{dibulatkan menjadi } = 4 \end{aligned}$$

2. Minat Kecerdasan Emosional (X₁)

a. Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} k &= 1 + 3,3 \log 105 \\ &= 1 + 3,3 (2,021189299) \\ &= 1 + 6,669924687 \\ &= 7,669924687 \text{ dibulatkan menjadi } k = 8 \end{aligned}$$

b. Menentukan Rentang Data

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data} &= \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} \\ &= 62 - 34 \\ &= 24 \end{aligned}$$

c. Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \text{Rentang Kelas} / \text{Jumlah Kelas} \\ &= 24 : 78 \\ &= 3 \end{aligned}$$

3. Minat Belajar (X₂)

a. Menghitung Jumlah Kelas Interval

$$\begin{aligned} k &= 1 + 3,3 \log 105 \\ &= 1 + 3,3 (2,021189299) \\ &= 1 + 6,669924687 \\ &= 7,669924687 \text{ dibulatkan menjadi } k = 8 \end{aligned}$$

b. Menentukan Rentang Data

$$\begin{aligned} \text{Rentang Data} &= \text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah} \\ &= 75 - 47 \\ &= 28 \end{aligned}$$

c. Menghitung Panjang Kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang Kelas} &= \text{Rentang Kelas} / \text{Jumlah Kelas} \\ &= 28 : 8 \\ &= 3,5 \quad \text{dibulatkan menjadi } 4 \end{aligned}$$

Lampiran 7:

**HASIL UJI PERSYARATAN
ANALISIS:**

- 1. UJI LINIERITAS**
- 2. UJI MULTIKOLINIERITAS**

HASIL UJI PRASYARAT ANALISIS

1. Hasil Uji Linieritas

a. Hasil Uji Linieritas Kecerdasan Emosional Means

Case Processing Summary						
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PBAK * KE	105	100,0%	0	0,0%	105	100,0%

Report			
PBAK			
KE	Mean	N	Std. Deviation
38	73,00	1	.
45	68,00	1	.
46	76,67	3	3,055
47	75,67	3	1,528
48	76,50	2	2,121
49	80,00	10	5,457
50	80,18	17	6,207
51	79,00	9	3,162
52	84,64	11	3,802
53	84,64	14	4,601
54	80,00	2	5,657
55	85,00	10	5,099
56	84,63	8	6,653
57	89,25	4	2,062
58	91,00	5	3,082
59	86,67	3	7,506
62	89,50	2	4,950
Total	82,66	105	6,180

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
P	(Combined)		1795,802	16	112,238	4,539	,000
B	Between	Linearity	1419,690	1	1419,690	57,418	,000
A	Groups	Deviation from	376,111	15	25,074	1,014	,449
K		Linearity					
*	Within Groups		2175,855	88	24,726		
K							
E	Total		3971,657	104			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PBAK *				
KE	,598	,357	,672	,452

b. Hasil Uji Linieritas Minat Belajar

Means

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
PBAK * MB	105	100,0%	0	0,0%	105	100,0%

Report

PBAK

MB	Mean	N	Std. Deviation
47	75,00	2	1,414
50	78,00	2	2,828
52	76,00	2	4,243
53	78,00	3	3,000
54	74,33	3	,577
55	78,75	4	2,754
56	78,25	4	3,096
57	81,00	3	6,083

58	76,00	3	2,646
59	77,67	9	4,822
60	79,00	8	4,175
61	80,30	10	3,592
62	80,25	4	5,123
63	85,00	4	3,162
64	84,43	7	5,287
65	82,50	2	,707
66	85,20	5	4,550
67	87,80	10	3,967
68	91,00	7	1,633
69	89,44	9	2,128
72	93,00	2	,000
73	91,00	1	.
75	91,00	1	.
Total	82,66	105	6,180

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			2807,804	22	127,627	8,992	,000
PBAK * MB	Between Groups	Linearity	2328,865	1	2328,865	164,082	,000
		Deviation from Linearity	478,939	21	22,807	1,607	,068
	Within Groups		1163,853	82	14,193		
Total			3971,657	104			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
PBAK * MB	,766	,586	,841	,707

2. Hasil Uji Multikolinieritas

Correlations

Correlations		
	KE	MB
KE	Pearson Correlation	1
	Sig. (2-tailed)	,509**
	N	105
MB	Pearson Correlation	,509**
	Sig. (2-tailed)	1
	N	105

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 8:

HASIL UJI HIPOTESIS:

- 1. UJI HIPOTESIS PERTAMA**
- 2. UJI HIPOTESIS KEDUA**
- 3. UJI HIPOTESIS KETIGA**

HASIL Uji HIPOTESIS

1. HASIL Uji HIPOTESIS SATU

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	KE ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: PBAK

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,598 ^a	,357	,351	4,978

a. Predictors: (Constant), KE

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1419,690	1	1419,690	57,300	,000 ^b
	Residual	2551,967	103	24,776		
	Total	3971,657	104			

a. Dependent Variable: PBAK

b. Predictors: (Constant), KE

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	31,421	6,786		4,630	,000
	KE	,979	,129	,598	7,570	,000

a. Dependent Variable: PBAK

2. HASIL UJI HIPOTESIS DUA

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MB ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: PBAK

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,766 ^a	,586	,582	3,994	1,552

a. Predictors: (Constant), MB

b. Dependent Variable: PBAK

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2328,865	1	2328,865	146,015	,000 ^b
	Residual	1642,792	103	15,949		
	Total	3971,657	104			

a. Dependent Variable: PBAK

b. Predictors: (Constant), MB

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1							
	(Constant)	32,336		7,731	,000		
	MB	,813	,766	12,084	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: PBAK

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	MB
1	1	1,996	1,000	,00	,00
	2	,004	21,417	1,00	1,00

a. Dependent Variable: PBAK

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	70,56	93,34	82,66	4,732	105
Residual	-12,325	7,048	,000	3,974	105
Std. Predicted Value	-2,555	2,257	,000	1,000	105
Std. Residual	-3,086	1,765	,000	,995	105

a. Dependent Variable: PBAK

3. HASIL UJI HIPOTESIS TIGA

Regression

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	MB, KE ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: PBAK

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,803 ^a	,645	,638	3,718	1,781

a. Predictors: (Constant), MB, KE

b. Dependent Variable: PBAK

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2561,414	2	1280,707	92,631	,000 ^b
	Residual	1410,243	102	13,826		
	Total	3971,657	104			

a. Dependent Variable: PBAK

b. Predictors: (Constant), MB, KE

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	17,646	5,291		3,335	,001		
	KE	,460	,112	,281	4,101	,000	,741	1,349
	MB	,662	,073	,623	9,087	,000	,741	1,349

a. Dependent Variable: PBAK

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions		
				(Constant)	KE	MB
1	1	2,993	1,000	,00	,00	,00
	2	,005	25,768	,34	,04	,90
	3	,002	34,992	,66	,96	,10

a. Dependent Variable: PBAK

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	69,53	91,96	82,66	4,963	105
Residual	-10,455	8,111	,000	3,682	105
Std. Predicted Value	-2,645	1,875	,000	1,000	105
Std. Residual	-2,812	2,181	,000	,990	105

a. Dependent Variable: PBAK

Lampiran 9:

- 1. SUMBANGAN RELATIF (SR%)**
- 2. SUMBANGAN EFEKTIF (SE%)**

1. Sumbangan Relatif

$$SR\% = \frac{a \sum x_1 y}{JK_{reg}} \times 100\%$$

$$JK_{reg} = a_1 \Sigma_{x_1 y} + a_2 \Sigma_{x_2 y}$$

$$\Sigma_{x_1 y} = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(Y)}{N} = 455734 - \frac{(5496)(8679)}{105} = 1450.343$$

$$\Sigma_{x_2 y} = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(Y)}{N} = 535490 - \frac{(6439)(8679)}{105} = 3260,571$$

$$\begin{aligned} JK_{reg} &= a_1 \Sigma_{x_1 y} + a_2 \Sigma_{x_2 y} \\ &= 0.598(1450,343) + 0.766(3260,571) \\ &= 867,305 + 2497,597 \\ &= 3364,902 \end{aligned}$$

a. Sumbangan Relatif Variabel X₁

$$\begin{aligned} SR\% &= \frac{a_1 \sum x_1 y}{JK_{reg}} \times 100\% \\ &= \frac{0.598(1450)}{3364,902} \times 100\% \\ &= \frac{867,1}{3364,902} \times 100\% \\ &= 0,2577 \times 100\% \\ &= 25,77\% \end{aligned}$$

b. Sumbangan Relatif Variabel X₂

$$\begin{aligned} SR\% &= \frac{a_2 \sum x_2 y}{JK_{reg}} \times 100\% \\ &= \frac{0.766(3260,571)}{3364,902} \times 100\% \\ &= \frac{2497,597}{3364,902} \times 100\% \\ &= 0.7423 \times 100\% \\ &= 74,23\% \end{aligned}$$

2. Sumbangan Efektif

$$SE = SR\% \times R^2$$

$$\begin{aligned}\text{Sumbangan Efektif Variabel } X_1 &= 25,77\% \times 0,645 \\ &= 16,62\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\text{Sumbangan Efektif Variabel } X_2 &= 74,23\% \times 0,645 \\ &= 47,88\%\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}SE &= 16,62 + 47,88 \\ &= 64,50\%\end{aligned}$$

Lampiran 10:

**Daftar Nilai Akuntansi Semester 2 Kelas
XI AK
Tahun Pelajaran 2012/2013
SMK NEGERI 1 GODEAN**

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN

SEMESTER GENAP

Sekolah : SMK Negeri 1 Godean

Kompetensi keahlian : Akuntansi

Kelas : XI AK 1

No	Nama	UH 1	UH 2	UH 3	Rata-rata	Keterangan
1	Amrina	96	88	84	89	Tuntas
2	Aprilia Minarti Rahayu	82	86	76	81	Tuntas
3	Arlina Dwiastuti	96	90	92	92	Tuntas
4	Bernadia Ika Putri Rahmawati	78	80	76	78	Belum Tuntas
5	Dewi Anggraeni Nur Indahsari	86	78	74	79	Tuntas
6	Dwi Setiyani	88	90	86	88	Tuntas
7	Eno Leona Kumala	76	80	78	78	Belum Tuntas
8	Faradila Apriani Pangastuti	74	76	80	77	Belum Tuntas
9	Herawati	90	92	86	89	Tuntas
10	Ika Nur Agasswi	98	90	86	91	Tuntas
11	Ika Wahyuningsih	84	78	72	78	Belum Tuntas
12	Indah Siswanti	90	88	78	85	Tuntas
13	Ira Soyah Hani	88	92	82	87	Tuntas
14	Isnaini Nadhiroh	86	90	92	89	Tuntas
15	Jasmine Cahyaningtyas	92	86	82	87	Tuntas
16	Lilik Faizah	98	92	88	93	Tuntas
17	Mista Setya Rini	90	94	88	91	Tuntas
18	Mita Wulandari	90	86	76	84	Tuntas
19	Nining Setyaningsih	72	80	70	74	Belum Tuntas
20	Novi Dwi Prastiwi	78	86	76	80	Tuntas
21	Novia Purnamasari	94	88	76	86	Tuntas
22	Nur Salasatun	88	78	72	79	Tuntas
23	Nur Wasilah	94	88	76	86	Tuntas
24	Nurul Fatoah	88	78	72	79	Tuntas
25	Odilia Wikyasari	94	90	88	91	Tuntas
26	Rahmawati	92	86	68	82	Tuntas
27	Retno Nurmalita Sari	90	92	86	89	Tuntas
28	Rismala Oktaviana	76	80	70	75	Belum Tuntas
29	Rohmi Ros Jannah	74	80	68	74	Belum Tuntas
30	Rugayah Widayanah	88	74	78	80	Tuntas
31	Septiani Retno Wulandari	74	80	70	75	Belum Tuntas
32	Siti Nur Sakinah	78	84	68	77	Belum Tuntas
33	Siti Nurjannah	86	72	70	76	Belum Tuntas
34	Suharti	92	86	90	89	Tuntas
35	Winda Riani	90	84	88	87	Tuntas
36	Zulaimah	76	88	70	78	Tuntas

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{UH1} + \text{UH2} + \text{UH3}}{3}$$

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN

SEMETER GENAP

Sekolah : SMK Negeri 1 Godean

Kompetensi keahlian : Akuntansi

Kelas : XI AK 2

No	Nama	UH 1	UH 2	UH 3	Rata-rata	Keterangan
1	Adhita Wulandari	90	88	92	90	Tuntas
2	Anggun Putri Pratiwi	82	74	78	78	Belum Tuntas
3	Anna Steriawati Pamungkas	80	86	76	81	Tuntas
4	Aprilia Nur Khasanah	80	82	74	79	Tuntas
5	Asri Untari	82	90	88	87	Tuntas
6	Budi Peniati	80	70	76	75	Belum Tuntas
7	Dewi Fitri Hartanti	84	74	86	81	Tuntas
8	Diniarti Iswanti	94	88	76	86	Tuntas
9	Ella Elfrida	80	74	70	75	Belum Tuntas
10	Fajri Lestari	92	90	78	87	Tuntas
11	Fitria Astika Dewi	94	90	90	91	Tuntas
12	Ifandari	82	88	74	81	Tuntas
13	Ika Fitrianingrum	76	86	70	77	Belum Tuntas
14	Ika Prastya Yuli Astuti	74	80	68	74	Belum Tuntas
15	Indah Nuryanti	76	86	80	81	Tuntas
16	Irma Dwi Susilowati	80	86	90	85	Tuntas
17	Iswahyuni	80	78	70	76	Belum Tuntas
18	Latifah Umi Triganeviati	74	80	70	75	Belum Tuntas
19	Lia Parwati	86	76	70	77	Belum Tuntas
20	Maya Andriyyani	80	72	76	76	Belum Tuntas
21	Monica Kurniawati	70	84	74	76	Belum Tuntas
22	Novita Tri Lestari	92	84	88	88	Tuntas
23	Nungki Novitasari	84	90	88	87	Tuntas
24	Nur Khasanah	82	76	80	79	Tuntas
25	Nur Udi Ilmiyanto	90	96	88	91	Tuntas
26	Nurjanah	72	80	86	79	Tuntas
27	Pramudita Apriani P.	70	82	88	80	Tuntas
28	Ratna Dwi Sulistiani	82	70	88	80	Tuntas
29	Ria Dwi Susanti	94	88	86	89	Tuntas
30	Rifka Romadhoni	84	80	88	84	Tuntas
31	Siska Yunanti	90	86	90	89	Tuntas
32	Sri Lumintu	88	90	86	88	Tuntas
33	Sri Suharni	84	80	80	81	Tuntas
34	Tatih Wulan Saputri	70	80	72	74	Belum Tuntas
35	Vina Oviana	68	82	78	76	Belum Tuntas

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{UH1} + \text{UH2} + \text{UH3}}{3}$$

DAFTAR NILAI ULANGAN HARIAN

SEMESTER GENAP

Sekolah : SMK Negeri 1 Godean

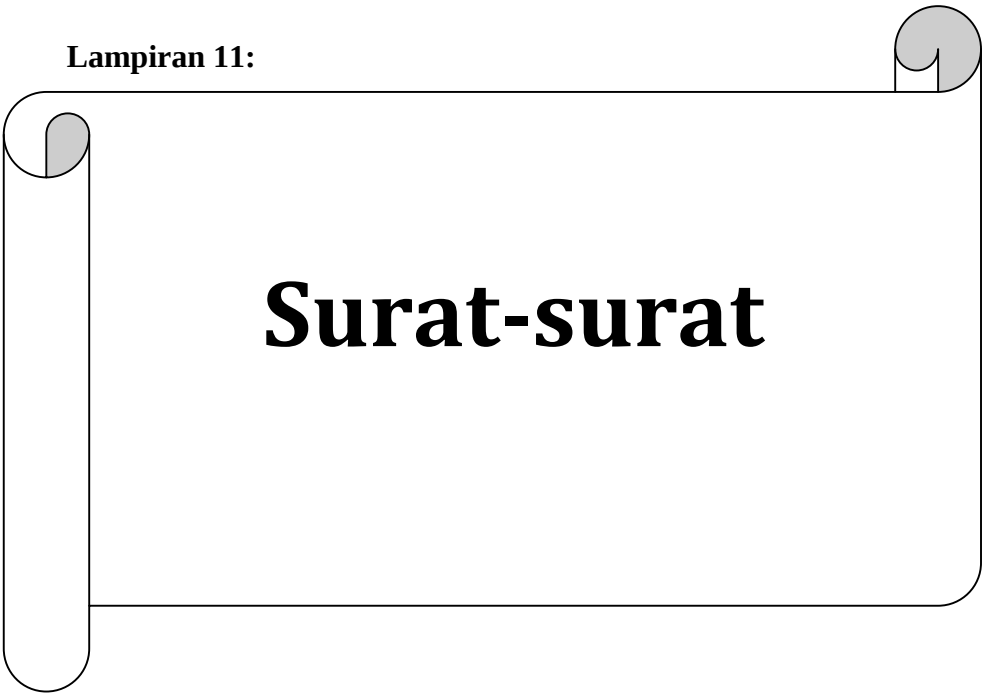
Kompetensi keahlian : Akuntansi

Kelas : XI AK 3

No	Nama	UH 1	UH 2	UH 3	Rata-rata	Keterangan
1	Alfia Siwi Widayani	70	86	78	78	Belum Tuntas
2	Annisa Ridha Hayati	80	88	86	85	Tuntas
3	Aprilia Noor Khasanah	96	90	94	93	Tuntas
4	Ardiani Listyorini	76	80	72	76	Belum Tuntas
5	Arifa Affianti	92	96	90	93	Tuntas
6	Aris Wijayati	72	80	88	80	Tuntas
7	Aryanti	94	88	90	91	Tuntas
8	Asni Arifah	74	78	86	79	Tuntas
9	Daryati	76	80	88	81	Tuntas
10	Desti Fajarina	84	82	86	84	Tuntas
11	Devi Windriyani	82	76	70	76	Belum Tuntas
12	Erfina Dessy Andriani	88	80	76	81	Tuntas
13	Finna Wijayanti	84	78	90	84	Tuntas
14	Irene Viki Alfaria	94	88	76	86	Tuntas
15	Isnaini Wulan Nurohmah	90	86	92	89	Tuntas
16	Khusnul Hikmawati	80	84	70	78	Belum Tuntas
17	Lia Yuliana	86	76	70	77	Belum Tuntas
18	Mediawati	82	88	78	82	Tuntas
19	Murti Rokhayah	90	78	80	83	Tuntas
20	Niken Fatimah	96	90	88	91	Tuntas
21	Niken Susilowati	68	80	76	74	Belum Tuntas
22	Novita	88	76	80	81	Tuntas
23	Nur Khoiriyah	58	78	84	73	Belum Tuntas
24	Nur Lestari	64	70	70	68	Belum Tuntas
25	Pungky Novi Sulistiyani	84	90	88	87	Tuntas
26	Puput Puspitasari	90	94	88	91	Tuntas
27	Retno Pertiwi	98	90	92	93	Tuntas
28	Rifka Anifah Rahmawati	90	94	86	90	Tuntas
29	Rina Andra Ruwina	90	96	88	91	Tuntas
30	Ririn Mahasti	94	88	92	91	Tuntas
31	Ririn Mustikawati	90	92	88	90	Tuntas
32	Setiyani Dwi Pratiwi	96	90	92	93	Tuntas
33	Triyani	72	86	88	82	Tuntas
34	Wahyu Lestari	70	80	74	75	Belum tuntas

$$\text{Nilai Akhir} = \frac{\text{UH1} + \text{UH2} + \text{UH3}}{3}$$

Lampiran 11:



Surat-surat

NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

PERCENTAGE POINTS OF THE T DISTRIBUTION

Tail Probabilities									
One Tail		0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001	0.0005	
Two Tails		0.20	0.10	0.05	0.02	0.01	0.002	0.001	
-----+-----									
D	1	3.078	6.314	12.71	31.82	63.66	318.3	637	1
E	2	1.886	2.920	4.303	6.965	9.925	22.330	31.6	2
G	3	1.638	2.353	3.182	4.541	5.841	10.210	12.92	3
R	4	1.533	2.132	2.776	3.747	4.604	7.173	8.610	4
E	5	1.476	2.015	2.571	3.365	4.032	5.893	6.869	5
E	6	1.440	1.943	2.447	3.143	3.707	5.208	5.959	6
S	7	1.415	1.895	2.365	2.998	3.499	4.785	5.408	7
	8	1.397	1.860	2.306	2.896	3.355	4.501	5.041	8
O	9	1.383	1.833	2.262	2.821	3.250	4.297	4.781	9
F	10	1.372	1.812	2.228	2.764	3.169	4.144	4.587	10
	11	1.363	1.796	2.201	2.718	3.106	4.025	4.437	11
F	12	1.356	1.782	2.179	2.681	3.055	3.930	4.318	12
R	13	1.350	1.771	2.160	2.650	3.012	3.852	4.221	13
E	14	1.345	1.761	2.145	2.624	2.977	3.787	4.140	14
E	15	1.341	1.753	2.131	2.602	2.947	3.733	4.073	15
D	16	1.337	1.746	2.120	2.583	2.921	3.686	4.015	16
O	17	1.333	1.740	2.110	2.567	2.898	3.646	3.965	17
M	18	1.330	1.734	2.101	2.552	2.878	3.610	3.922	18
	19	1.328	1.729	2.093	2.539	2.861	3.579	3.883	19
	20	1.325	1.725	2.086	2.528	2.845	3.552	3.850	20
	21	1.323	1.721	2.080	2.518	2.831	3.527	3.819	21
	22	1.321	1.717	2.074	2.508	2.819	3.505	3.792	22
	23	1.319	1.714	2.069	2.500	2.807	3.485	3.768	23
	24	1.318	1.711	2.064	2.492	2.797	3.467	3.745	24
	25	1.316	1.708	2.060	2.485	2.787	3.450	3.725	25
	26	1.315	1.706	2.056	2.479	2.779	3.435	3.707	26
	27	1.314	1.703	2.052	2.473	2.771	3.421	3.690	27
	28	1.313	1.701	2.048	2.467	2.763	3.408	3.674	28
	29	1.311	1.699	2.045	2.462	2.756	3.396	3.659	29
	30	1.310	1.697	2.042	2.457	2.750	3.385	3.646	30
	32	1.309	1.694	2.037	2.449	2.738	3.365	3.622	32
	34	1.307	1.691	2.032	2.441	2.728	3.348	3.601	34
	36	1.306	1.688	2.028	2.434	2.719	3.333	3.582	36
	38	1.304	1.686	2.024	2.429	2.712	3.319	3.566	38
	40	1.303	1.684	2.021	2.423	2.704	3.307	3.551	40
	42	1.302	1.682	2.018	2.418	2.698	3.296	3.538	42
	44	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692	3.286	3.526	44
	46	1.300	1.679	2.013	2.410	2.687	3.277	3.515	46
	48	1.299	1.677	2.011	2.407	2.682	3.269	3.505	48
	50	1.299	1.676	2.009	2.403	2.678	3.261	3.496	50
	55	1.297	1.673	2.004	2.396	2.668	3.245	3.476	55
	60	1.296	1.671	2.000	2.390	2.660	3.232	3.460	60
	65	1.295	1.669	1.997	2.385	2.654	3.220	3.447	65
	70	1.294	1.667	1.994	2.381	2.648	3.211	3.435	70
	80	1.292	1.664	1.990	2.374	2.639	3.195	3.416	80
	100	1.290	1.660	1.984	2.364	2.626	3.174	3.390	100
	150	1.287	1.655	1.976	2.351	2.609	3.145	3.357	150
	200	1.286	1.653	1.972	2.345	2.601	3.131	3.340	200
-----+-----									
Two Tails		0.20	0.10	0.05	0.02	0.01	0.002	0.001	
One Tail		0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001	0.0005	
Tail Probabilities									

This table was calculated by APL programs written by [William Knight](#). The format of the table is adapted from a table constructed by Drake Bradley, Department of Psychology, Bates College, Lewiston-Ashburn, Maine, U.S.A.

95% Points For The F Distribution

		Numerator Degrees of Freedom											
		*	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	*
D e n o m i n a t o r	1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242		1
	2	18.5	19.0	19.2	19.2	19.3	19.3	19.4	19.4	19.4	19.4		2
	3	10.1	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79		3
	4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96		4
	5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74		5
	6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06		6
	7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64		7
	8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35		8
	9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14		9
	10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98		10
D e g r e e s	11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85		11
	12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75		12
	13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67		13
	14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60		14
	15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54		15
	16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49		16
	17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45		17
	18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41		18
	19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38		19
	20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35		20
F r e e d o m	21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32		21
	22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30		22
	23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27		23
	24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25		24
	25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24		25
	26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22		26
	27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20		27
	28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19		28
	29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18		29
	30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16		30
	35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11		35
	40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08		40
	50	4.03	3.18	2.79	2.56	2.40	2.29	2.20	2.13	2.07	2.03		50
	60	4.00	3.15	2.76	2.53	2.37	2.25	2.17	2.10	2.04	1.99		60
	70	3.98	3.13	2.74	2.50	2.35	2.23	2.14	2.07	2.02	1.97		70
	80	3.96	3.11	2.72	2.49	2.33	2.21	2.13	2.06	2.00	1.95		80
	100	3.94	3.09	2.70	2.46	2.31	2.19	2.10	2.03	1.97	1.93		100
	150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89		150
	300	3.87	3.03	2.63	2.40	2.24	2.13	2.04	1.97	1.91	1.86		300
	1000	3.85	3.00	2.61	2.38	2.22	2.11	2.02	1.95	1.89	1.84		1000
		*	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	*

This table was calculated by APL programs written by [William Knight](#). The format of the table is adapted from a table constructed by Drake Bradley, Department of Psychology, Bates College, Lewiston-Ashburn, Maine, U.S.A.

